

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2020**

*Interim Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2020*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi***Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1	<i>Interim consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4	<i>Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	6	<i>Interim consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	8	<i>Interim consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	10	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Anindya Novyan Bakrie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl. HR. Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat Rumah : Jl. Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Sahid Mahudie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl. HR. Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat Rumah : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama / President Director



Jakarta,

23 Desember 2020/December 23, 2020


M. Sahid Mahudie
Direktur / Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Anindya Novyan Bakrie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl. HR. Rasuna Said
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl. Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : M. Sahid Mahudie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl. HR. Rasuna Said
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Laporan Auditor Independen

No. 00037/2.1096/AU.1/06/0597-3/1/XII/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Visi Media Asia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00037/2.1096/AU.1/06/0597-3/1/XII/2020

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors*
PT Visi Media Asia Tbk

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2020, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

ACHSIN HANDOKO TOMO

Kantor Akuntan Publik/Certified Public Accountants. Izin/License No. 45/KM.1/2017
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai Dasar - Jakarta Selatan 12110 - Indonesia
Tel : +62 21 720 2605 - Fax : +62 21 720 2606 - www.moores-rowland.com

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00037/2.1096/AU.1/06/0597-3/1/XII/2020
(lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00037/2.1096/AU.1/06/0597-3/1/XII/2020
(continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2020, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00037/2.1096/AU.1/06/0597-3/1/XII/2020
(lanjutan)

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang menjelaskan PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya (Kelompok Usaha) telah menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK No. 73 "Sewa", pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Kami membawa perhatian pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang mengindikasikan pada tanggal 30 September 2020, Kelompok Usaha mengalami defisit sebesar Rp2,69 triliun, dan total liabilitas jangka pendek telah melebihi total aset lancar sebesar Rp3,72 triliun. Selanjutnya, Kelompok Usaha mencatat liabilitas pinjaman bank Rp3,58 triliun, dan ketentuan dalam fasilitas perjanjian pinjaman tidak dapat dipenuhi, sehingga termasuk dalam kategori *event of default* (Catatan 21), dan pinjaman tersebut jatuh tempo pada bulan Oktober 2020. Menanggapi hal ini, Kelompok Usaha telah menandatangani *Debt Settlement Agreement* pada tanggal 22 Desember 2020 (Catatan 42). Lebih jauh, ekonomi global dan domestik masih menghadapi ketidakpastian akibat dari pandemi Covid-19. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 40 dan Catatan 42 serta Catatan 21, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi tersebut dijelaskan dalam Catatan 40. Laporan keuangan konsolidasian interim terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00037/2.1096/AU.1/06/0597-3/1/XII/2020
(continued)

Emphasis of matter

We draw attention to Note 41 to the accompanying interim consolidated financial statements which describe of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries (the Group) has adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument", SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS No. 73 "Lease", at the date of initial application on January 1, 2020. Our opinion is not modified in respect of this matter.

We draw attention to Note 40 in the accompanying interim consolidated financial statements which indicates that as of September 30, 2020, the Group experienced a deficit of Rp2.69 trillion, and total current liabilities exceeded total current assets by Rp3.72 trillion. Furthermore, the Group recorded bank loan liability amounting to Rp3.58 trillion, and the provisions in the loan agreement facility could not be met, so that it falls into the category of event of default (Note 21), and such loan due on October 2020. In response to this, the Group has signed a Debt Settlement Agreement dated December 22, 2020 (Note 42). Further, global and domestic economy still faces an uncertainty as a result of the Covid-19 pandemic. These conditions, along with other matters as set forth in Note 40 and Note 42 and Note 21, indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans for future actions in responding to the conditions above are described in Note 40. The accompanying interim consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00037/2.1096/AU.1/06/0597-3/1/XII/2020
(lanjutan)

Hal lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya (Kelompok Usaha) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 terlampir, tidak diaudit ataupun direviu, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat/kesimpulan maupun bentuk asurans lainnya atas laporan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00037/2.1096/AU.1/06/0597-3/1/XII/2020
(continued)

Other matter

The accompanying interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries (the Group) for the nine-month period ended September 30, 2019, which are presented as corresponding figures to the interim consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2020, were neither audited nor reviewed, and therefore, we do not express an opinion/conclusion or any other form of assurance on such statements.

23 Desember 2020 / December 23, 2020


Handoko Tomo

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0597

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,34,35,38,41	47.930.828	22.235.701	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,34,35,38,41			Trade receivables
Pihak berelasi		1.616.200	1.395.909	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp155.493.786 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp80.469.766 pada tanggal 31 Desember 2019		424.299.903	566.787.255	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp155,493,786 as of September 30, 2020 and Rp80,469,766 as of December 31, 2019
Piutang lain-lain	6,34,38,41			Other receivables
Pihak berelasi		1.631.529	1.631.672	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp65.972.520 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp1.825.287 pada tanggal 31 Desember 2019		109.690.221	23.606.687	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp65,972,520 as of September 30, 2020 and Rp1,825,287 as of December 31, 2019
Persediaan materi program	7	1.205.339.209	768.264.551	Program material inventories
Biaya dibayar dimuka	8	27.488.895	20.966.363	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya - neto	9,34,38,41	2.496.520.607	3.015.150.326	Other current assets - net
Total Aset Lancar		4.314.517.392	4.420.038.464	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	19d,41	104.904.258	80.915.551	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	33c,34,38,41	591.663.032	591.051.045	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	33e	957.836	919.235	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap	12	1.969.087.649	1.977.340.408	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.329.248.383 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp1.278.126.779 pada tanggal 31 Desember 2019	10	697.668.286	755.556.286	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,329,248,383 as of September 30, 2020 and Rp1,278,126,779 as of December 31, 2019
Aset hak guna - neto	11	32.719.685	-	Right of use assets - net
Goodwill	13	607.807.898	607.807.898	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	19a	88.672.196	57.569.137	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	14,34,35,38,41	83.046.242	76.455.579	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4.176.527.082	4.147.615.139	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		8.491.044.474	8.567.653.603	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	15,34,35,38,41			Trade payables
Pihak berelasi		1.200.054	1.200.035	Related parties
Pihak ketiga		2.314.071.668	2.267.192.515	Third parties
Utang lain-lain	16,34,35,38,41			Other payables
Pihak ketiga		58.605.130	23.541.876	Third parties
Uang muka pelanggan	17	129.215.911	107.428.840	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	18,34,35,38,41	1.438.886.559	858.302.797	Accrued expenses
Utang pajak	19b	500.088.863	532.261.488	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	20,38	11.162.971	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	21,34,35,38,41	3.575.436.977	3.319.521.441	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	22,34,38,41	2.105.756	4.342.527	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>8.030.773.889</u>	<u>7.113.791.519</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	33d,34,38	2.782.757	2.682.092	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	20,38	19.351.892	-	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	22,34,38,41	2.231.116	2.033.884	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	23	390.847.569	301.158.672	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>415.213.334</u>	<u>305.874.648</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>8.445.987.223</u>	<u>7.419.666.167</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham				Share capital - Series A with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B				Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019		1.803.512.716	1.803.512.716	Issued and paid-up capital - 15,429,450,400 Series A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of September 30, 2020 and December 31, 2019
Tambahan modal disetor - neto	1a,1b,24 19f,26	481.280.278	481.280.278	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(96.196.594)	(48.937.513)	Remeasurement on employee benefits liability
Defisit		<u>(2.688.326.834)</u>	<u>(1.651.953.467)</u>	Deficit
Sub-total		(499.730.434)	583.902.014	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	28	<u>544.787.685</u>	<u>564.085.422</u>	Non-controlling interest
Total Ekuitas		<u>45.057.251</u>	<u>1.147.987.436</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8.491.044.474</u>	<u>8.567.653.603</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30,		
		2020 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2019 ^{*)} Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	29,33a,36	1.290.194.885	1.658.783.437	REVENUE
BEBAN USAHA	30,33b,36			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran Umum dan administrasi		542.906.189 796.708.494	707.868.764 954.505.815	Program and broadcasting General and administrative
Total Beban Usaha		1.339.614.683	1.662.374.579	Total Operating Expenses
RUGI USAHA		(49.419.798)	(3.591.142)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan sewa	36	6.838.084	9.976.818	Rent income
Laba atas pelepasan aset tetap	10,36	2.045.483	2.059.955	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga	36	464.330	1.338.421	Interest income
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	2c,33e,36	38.601	-	Share in net losses of associates
Beban dan denda pajak	19e,36	(12.104.706)	(7.962.673)	Tax penalties and expenses
Kerugian penurunan nilai piutang	36	(74.944.760)	-	Impairment loss on receivables
Laba (rugi) selisih kurs - neto	36	(297.839.140)	80.070.959	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bunga dan beban keuangan - neto	31,36	(486.731.281)	(334.835.648)	Interest and finance charges - net
Lain-lain - neto	36	(108.054.803)	(49.667.740)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(970.288.192)	(299.019.908)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.019.707.990)	(302.611.050)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	19c,36	9.710.068	(50.910.143)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI NETO		(1.009.997.922)	(353.521.193)	NET LOSS

^{*)} Penyajian kembali / Reklasifikasi (Catatan 39)

^{*)} Restatement / Reclassification (Note 39)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30,		
		2020 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2019 ^{*)} Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	23	(55.711.059)	(4.306.079)	Remeasurement on employee benefits liability - net
Pajak penghasilan terkait pos penghasilan komprehensif lain	19d	11.848.682	1.601.320	Income tax on item in other comprehensive income
Penyesuaian tarif atas pajak tangguhan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(4.631.038)	-	Adjustment in tax rate effect related to deferred tax on items that will not be reclassified to profit or loss
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		<u>(48.493.415)</u>	<u>(2.704.759)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME LOSS - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		<u>(1.058.491.337)</u>	<u>(356.225.952)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(994.571.624)	(360.389.405)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	28	<u>(15.426.298)</u>	<u>6.868.212</u>	Non-controlling interest
Total		<u>(1.009.997.922)</u>	<u>(353.521.193)</u>	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.041.808.289)	(363.107.576)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	28	<u>(16.683.048)</u>	<u>6.881.624</u>	Non-controlling interest
Total		<u>(1.058.491.337)</u>	<u>(356.225.952)</u>	Total
RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	32	<u>(60,408)</u>	<u>(21,889)</u>	BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

^{*)} Penyajian kembali / Reklasifikasi (Catatan 39)

^{*)} Restatement / Reclassification (Note 39)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent									
Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total	Keperentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liabilities	Pengukuran kembali atas Liabilitas					
Saldo 1 Januari 2019	1.803.512.716	481.280.278	(45.834.623)	(1.101.120.479)	1.137.837.892	554.583.280	1.692.421.172	<i>Balance as of January 1, 2019</i>	
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang baru diakuisisi	-	-	-	-	-	210.868	210.868	<i>Non-controlling interest in newly acquired subsidiaries</i>	
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(360.389.405)	(360.389.405)	6.868.212	(353.521.193)	<i>Net loss during the period</i>	
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi	-	-	(4.306.079)	-	(4.306.079)	-	(4.306.079)	<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i>	
Penyesuaian laba neto periode berjalan dan saldo pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja (Tidak diaudit)	-	-	1.587.908	-	1.587.908	13.412	1.601.320	<i>Adjustment of net profit for the period and remeasurement on employee benefits liability (Unaudited)</i>	
Saldo 30 September 2019 (Tidak Diaudit)	1.803.512.716	481.280.278	(48.552.794)	(1.461.509.884)	774.730.316	561.675.772	1.336.406.088	<i>Balance as of September 30, 2019 (Unaudited)</i>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent							Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liabilities	Defisit/ Deficit	Sub-total/ Sub-total	Keperluan Nonpengendali/ Non-controlling Interest			
Saldo 1 Januari 2020	1.803.512.716	481.280.278	(48.937.513)	(1.651.953.467)	583.902.014	564.085.422	1.147.987.436	Balance as of January 1, 2020	
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 73	-	-	-	7.256.267	7.256.267	806.315	8.062.582	Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 73	
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No.71	-	-	-	(49.058.010)	(49.058.010)	(3.443.420)	(52.501.430)	Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No.71	
Saldo 1 Januari 2020 setelah Penerapan PSAK No. 71 dan No. 73	1.803.512.716	481.280.278	(48.937.513)	(1.693.755.210)	542.100.271	561.448.317	1.103.548.588	Balance as of January 1, 2020 effect of applying SFAS No.71 and No.73	
Penyesuaian tarif atas pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(4.631.038)	-	(4.631.038)	-	(4.631.038)	Adjustment in tax rate effect related to income tax on items that will not reclassified to profit or loss	
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(994.571.624)	(994.571.624)	(15.426.298)	(1.009.997.922)	Net loss for the period	
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(42.628.043)	-	(42.628.043)	(1.234.334)	(43.862.377)	Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss	
Saldo 30 September 2020	1.803.512.716	481.280.278	(96.196.594)	(2.688.326.834)	(499.730.434)	544.787.685	45.057.251	Balance as of September 30, 2020	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30,		
		2020 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2019 ^{*)} Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.379.224.997	1.534.578.107	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(466.778.818)	(514.356.308)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya		(780.673.041)	(840.015.907)	Cash paid to employees and for other operating activities
				Net cash generated from operations
Kas neto diperoleh dari operasi		131.773.138	180.205.892	Interest received
Penerimaan bunga		464.330	1.338.421	Payments of interest and finance charges
Pembayaran bunga dan beban keuangan	21,31	(9.326.843)	(63.147.688)	corporate income taxes
Pajak penghasilan badan		(12.578.012)	(49.775.892)	Tax penalties
Denda pajak		(34.592.632)	(8.044.654)	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		75.739.981	60.576.079	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	7.565.427	4.240.686	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka				Acquisition of fixed assets and payment of advance
pembelian aset tetap	10,12	(46.714.936)	(38.983.190)	for purchase of fixed assets
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya		(6.590.663)	6.925.804	Decrease (increase) in other non-current assets
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi		(611.987)	4.613.863	Decrease (Increase) due from related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(46.352.159)	(23.202.837)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

^{*)} Penyajian kembali / Reklasifikasi (Catatan 39)

^{*)} Restatement / Reclassification (Note 39)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30,		
		2020 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2019 ^{*)} Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(3.553.606)	(5.599.038)	Payment of consumer finance liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(3.553.606)	(5.599.038)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO		25.834.216	31.774.204	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	22.235.701	32.328.658	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
PENGARUH SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(139.089)	6.958	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	47.930.828	64.109.820	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

^{*)} Penyajian kembali / Reklasifikasi (Catatan 39)

^{*)} Restatement / Reclassification (Note 39)

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 225, Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan akta No. 106 tanggal 17 September 2020 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 19 Agustus 2020. Perubahan ini telah di daftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0161051.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 25 September 2020 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0390847 tanggal 25 September 2020.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Visi Media Asia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006.

Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Shareholders’ Meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

- a. To change the status of the Company from a private company to a public company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To change the par value of the Company’s shares. The par value of Series A shares was split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares was split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on deed No. 106 dated September 17, 2020 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta regarding the holding of a Extraordinary General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04 /2014 dated August 19, 2020. This change has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0161051.AH.01.11 Tahun 2020 dated September 25, 2020 in accordance with the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0390847 dated September 25, 2020.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Perubahan tersebut telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0066185.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 25 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan, jasa konsultasi manajemen bisnis, dan informasi dan komunikasi baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak Perusahaan. Pada tanggal 17 September 2020, Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9 Jl. HR Rasuna Said RT/RW 00/00 Kel. Karet Kuningan Kec. Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

The shareholders agreed to:

- a. Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.
- b. Approval of amendment to the Company's Article of Association as to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding Plan and Conducting the General Meetings of Shareholders for Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders for Public Company.

The amendment has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0066185.AH.01.02 Tahun 2020 dated September 25, 2020

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company are, among others, engaged in trading, business management consulting services and information and communication, either directly or indirectly through its subsidiaries. On September 17, 2020, Article 3 of the Company's Articles of Association has been adjusted to the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI)

The company is domiciled in Jakarta and the address of the registered office is in the Rasuna Epicentrum Lot Complex. 9 Jl. HR Rasuna Said RT / RW 00/00 Karet Kuningan Village Setia Budi District, South Jakarta Administrative City. The Company commenced its commercial operations in 2005.

b. Initial Public Offering

On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013.

c. Entitas Induk Akhir

Entitas Induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Rosan Perkasa Roeslani
Robertus Bismarka Kurniawan
Omar Luthfi Anwar
Ilham Akbar Habibie
Setyanto Prawira Santosa

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Anindya Novyan Bakrie
Anindra Ardiansyah Bakrie
Otis Hahyari
Muhammad Sahid Mahudie
David Eric Burke
Neil Ricardo Tobing

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 Series A shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will receive three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised starting from May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants were exercised until the expiry date of May 21, 2013.

c. Ultimate Parent Company

The ultimate Parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 29 Mei 2019, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 94 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 28 Juni 2019 dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Agustus 2020, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 106 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 17 September 2020.

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Ilham Akbar Habibie	Chairman
Anggota	Arie Nugraha	Member
Anggota	Ryka Eko Saputro	Member

Kelompok Usaha memiliki masing-masing 2.626 dan 2.680 karyawan tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is based on Minutes of the General Meeting of Shareholders on May 29, 2019, which are listed in Notarial Deed No. 94 from Notary Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., On June 28, 2019 and Minutes of the General Meeting of Shareholders on August 19, 2020, which are listed in Notarial Deed No. 106 from Notary Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., On September 17, 2020.

The composition of the Audit Committee as of September 30, 2020 and December 31, 2019 was as follows:

The Group had 2.626 and 2.680 permanent employees as of September 30, 2020 and December 31, 2019 (unaudited), respectively.

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

e. Structure of the Subsidiaries

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	30 September/ September 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry services	99,9999	2.492.225.303	99,9999	2.366.792.461
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100,0000	730.218.860	100,0000	184.332.652
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ Office rental services, property management and other services	99,9991	45.560.972	99,9991	45.522.596
PT Viva Media Baru (VMB)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99,0000	46.016.072	99,0000	58.435.004

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019		
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Intermedia Capital Tbk (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	89,9997	6.353.523.325	89,9997	6.062.090.459
PT Bedigital Konektivitas Asia	Jakarta	2015	Jasa multimedia dan telekomunikasi/ Multimedia and telecommunication service	99,9765	246.193.534	99,9765	234.924.961
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
<i>Melalui / Through YMB</i>							
PT Sarana Mitra Usaha (SMU)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	99,0000	5.000.000	99,0000	5.000.000
<i>Melalui / Through IMC</i>							
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/General private television broadcasting	99,9997	6.376.518.177	99,9997	6.048.243.607
<i>Melalui / Through CAT</i>							
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	21.722.105	90,0000	21.669.350
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan/and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	23.109.748	90,0000	23.059.864
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/and Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	21.081.411	90,0000	21.079.839
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/and Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	24.620.903	90,0000	23.437.277
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/and Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	19.849.628	90,0000	19.980.709
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/and Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	23.169.188	90,0000	23.179.155
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/and Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	23.181.070	90,0000	23.218.736
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	21.130.505	90,0000	21.199.697
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/and Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	19.831.504	90,0000	19.850.365
PT Cakrawala Andalas Televisi - Semarang dan/and Palangkaraya	Semarang	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	18.545.852	90,0000	17.137.705
PT Cakrawala Andalas Televisi - Manado dan/and Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	19.959.869	90,0000	19.913.697

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)***

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	30 September/ September 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ and Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry	90,0000	817.318	90,0000	981.090
<i>Melalui / Through LM</i>							
PT Lativi Mediakarya Semarang dan/and Padang	Semarang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	282.895	90,0000	215.582
PT Lativi Mediakarya Manado dan/and Samarinda	Manado	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	572.842	90,0000	309.352
PT Lativi Mediakarya Medan dan/and Pekanbaru	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	1.039.805	90,0000	891.606
PT Lativi Mediakarya Yogyakarta dan/and Lampung	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	536.774	90,0000	583.695
PT Lativi Mediakarya Makassar dan/and Ambon	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	646.714	90,0000	554.135
PT Lativi Mediakarya Banjarmasin dan/and Bengkulu	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	613.336	90,0000	682.627
PT Lativi Mediakarya Palembang dan/and Palangkaraya	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	817.140	90,0000	659.856
PT Lativi Mediakarya Kendari dan/and Pontianak	Kendari	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	464.846	90,0000	204.694
PT Lativi Mediakarya Bandung	Bandung	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	1.260.768	90,0000	1.242.464
PT Lativi Mediakarya Bali dan/and Kep. Riau	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	579.126	90,0000	532.625
PT Lativi Mediakarya Lombok dan/and Palu	Lombok	2014	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	597.374	90,0000	563.213
PT Lativi Mediakarya Surabaya dan/and Jambi	Surabaya	2018	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	835.462	90,0000	631.432
<i>Melalui / Through AGM</i>							
PT Digi Bintang Sinergi	Jakarta	2007	Rumah Produksi/ Production House	80,0000	726.723.931	80,0000	180.325.868

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>	<u>Jenis Izin/ Type of License</u>	<u>Pemberi Izin/ License Given by</u>	<u>Tanggal Pemberian Izin/ Date License Granted</u>	<u>Jangka Waktu/ Period</u>
PT Lativi Mediakarya (LM)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years

f. Perubahan Kepemilikan Saham

Entitas Anak Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tahun 2013, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung;
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu;
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon;
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu;
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua;
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang;
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram;
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam; dan
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Palangkaraya.

Pada tahun 2015, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tahun 2017, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

1. GENERAL (Continued)

The Group has broadcasting licenses as follows:

f. Changes in Share Ownership

Subsidiaries of Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung;*
2. *PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu;*
3. *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon;*
4. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu;*
5. *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua;*
6. *PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang;*
7. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram;*
8. *PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam; and*
9. *PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Palangkaraya.*

In 2015, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their original incorporators, consisting of various individuals.

In 2017, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak Lativi Mediakarya (LM)

Pada tahun 2013, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang; dan
2. PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda.

Pada tahun 2015, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan dan Pekanbaru, Yogyakarta dan Lampung, Makassar dan Ambon, Banjarmasin dan Bengkulu, Palembang dan Palangkaraya, Bali dan Kepulauan Riau, Kendari dan Pontianak dan Lombok dan Palu.

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui LM mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Surabaya dan Jambi dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tahun 2015, VMB telah mengakuisisi 99% kepemilikan pada PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham DMA atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA terdilusi menjadi 49%.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada entitas anak menjadi entitas asosiasi (Catatan 33).

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., Perusahaan telah mengakuisisi 99,9765% kepemilikan pada PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Subsidiaries of Lativi Mediakarya (LM)

In 2013, LM acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. PT Lativi Mediakarya Semarang and Padang; and
2. PT Lativi Mediakarya Manado and Samarinda.

In 2015, LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan and Pekanbaru, Yogyakarta and Lampung, Makassar and Ambon, Banjarmasin and Bengkulu, Palembang and Palangkaraya, Bali and Kepulauan Riau, Kendari and Pontianak and Lombok and Palu.

In 2018, the Company through LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Surabaya and Jambi from their incorporators, consisting of various individuals.

PT Viva Media Baru (VMB)

In 2015, VMB acquired 99% ownership interest in PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Based on shareholders' resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated December 27, 2012, the Company held 7,500 shares of DMA, representing 51% of DMA's total issued and fully paid shares.

Based on shareholders resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated April 21, 2014, DMA increased its issued and paid-up capital, changing the Company's ownership in DMA be diluted to 49%.

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a subsidiary to an associate (Note 33).

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

On December 28, 2016, based on Notarial Deed No. 13 of Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., the Company acquired 99.9765% ownership interest of PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak tidak sepengendali dan porsi nilai aset neto BKA pada tanggal 27 Desember 2016 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 13) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Digi Bintang Sinergi (DBS)

Pada tanggal 17 dan 26 September 2019, berdasarkan Akta Notaris No. 20 dan No. 31 dari Dino Irwin Tengkan, SH, Mkn., AGM telah mengakuisisi 80% kepemilikan pada PT Digi Bintang Sinergi (DBS).

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, IMC mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

g. Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permenkominfo No.22/2011").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

The difference between the purchase price paid to entity not under common control and the portion of BKA's net asset value as of December 27, 2016 was recorded as "Goodwill" account (Note 13) and presented as part of asset non-current assets in the consolidated statement of financial position.

PT Digi Bintang Sinergi (DBS)

On September 17 and 26, 2019, based on Notarial Deed No. 20 and No. 31 of Dino Irwin Tengkan, SH, Mkn., the Company acquired 80% ownership interest of PT Digi Bintang Sinergi (DBS).

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

On March 28, 2014, IMC obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its IPO of 392,155,000 share.

On April 11, 2014, IMC listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

g. Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 regarding Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").

Furthermore, on February 6, 2012, the Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding Multiplexing Broadcasting Business Opportunity in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (“LPPPM”), LM dan Entitas Anaknya (LM Semarang dan Padang) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (“LPPPM”), CAT dan Entitas Anaknya (CAT Bandung dan Bengkulu) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur) serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, LM Manado dan Samarinda memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam telah melaksanakan investasi infrastruktur multipleksing seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi *tender*. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia (“ATVJI”) dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (“ATVLI”) dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting (“LPPPM”) selection, LM and Subsidiaries (LM Semarang and Padang) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting (“LPPPM”), CAT and Subsidiaries (CAT Bandung and Bengkulu) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan), respectively.

In 2013, based on result of LPPPM selection, LM Manado and Samarinda obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2013, based on result of LPPPM selection, CAT Medan and Batam obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera).

LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam has implemented multiplexing infrastructure investments as mention in the tender selection documents. However, based on Regulation No. 38P/HUM/2012, the Supreme Court has been granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television (“ATVJI”) and the Indonesian Association of Local Television (“ATVLI”) and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”) tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial. Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI.

Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No.16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini.

Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 27, Tergugat II Intervensi 28 dan Tergugat II Intervensi 29. LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

The replacement regulation of Permenkominfo No. 22/2011 has been issued that is Regulation of Minister of Communication and information of the Republic of Indonesia No. 32 tahun 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”), regarding implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. Permenkominfo No. 32/2013 was also proposed an objection appeal of the judicial right review by ATVJI and ATVLI to the Supreme Court.

*However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the petition with the verdict which declaring the right to judicial review objection inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) through Decision No.16P/HUM/2014, and punish the petitioner to pay the court fee, so legally, Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.*

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (“PTUN”) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to grant permission implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings.

Pursuant to PTUN’s interlocutory injunction dated September 18, 2014 which states that LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, respectively as Intervening 27 Defendant II, Intervening 28 Defendant II, and Intervening 29 Defendant II. LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda have actively submitted their defenses in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25 dan Tergugat II Intervensi 26. CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan izin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta (“PTTUN”) Jakarta dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PTTUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (“PTUN”) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to grant permission implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to PTUN’s interlocutory injunction dated September 18, 2014 which states that CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as Intervening 24 Defendant II, Intervening 25 Defendant II, and Intervening 26 Defendant II. CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, have actively submitted their defenses in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in Jakarta in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo’s decisions that issued multiplexing broadcasting on terrestrial digital television of free to air fixed Reception and announced all the Kemenkominfo’s decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions, including the decision to grant permission given to LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

According to this decision, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court of Jakarta (“PTTUN”) and the appeal statement was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam have received Decision Letter dated July 7, 2015 which states that the panel of judges PTTUN Jakarta has decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sehubungan dengan keputusan PTTUN Jakarta ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada liabilitas kontigensi yang timbul dari keputusan PTUN ini bagi LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Desember 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In relation to this decision by PTTUN Jakarta, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation appeal and cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court and then based on the Notification of Judicial Review Decision from PTUN dated December 3, 2018 it has been decided that the request for review has been rejected.

There is no contingent liability that will arise from the result of this PTUN decision for LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

h. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these interim consolidated financial statements, which have been authorized for issued by the Board of Directors on December 23, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“FAS”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK IAI”) including applicable new or revised standards effective January 1, 2020, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present the Financial Services Authority (“OJK”)) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emiten or Public Companies.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Selain yang dijelaskan di bawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Implementasi dari standar-standar, amendemen, dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- ISAK No. 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".
- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang judul laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the interim consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that will be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or when the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

b. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2020 did not result in changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:

- *IFAS No. 35 "Presentation of Financial Statements for Non-profit Oriented Entities".*
- *The amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" about titles of financial statements".*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- Amendemen PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” .
- Amendemen PSAK No. 62 “Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak dengan Asuransi”.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan”.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 112 “Akuntansi Wakaf”.
- Amendemen PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis”.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- The amendments to SFAS No. 15 “Investments in Associates and Joint Ventures”.
- The amendments to SFAS No. 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.
- The amendments to SFAS No. 62 “Insurance Contracts – Applying SFAS No. 71: Financial Instruments to SFAS No. 62: Insurance Contracts”.
- Annual improvements on SFAS No. 1 “Presentation on Financial Statements”.

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows:

- SFAS No. 112 “Accounting for Endowments”.
- The amendments to SFAS No. 22 “Business Combination”.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

- (a) Power to direct over relevant activities;
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
- (c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor’s returns.

Subsidiaries are interim consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be interim consolidated until the date that such control ceases.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak.

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Pelepasan Entitas Anak

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah Entitas Induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the Parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the Parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary.

The difference between the amount of the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

Disposal of Subsidiaries

When a Parent loses control of a Subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former Subsidiary, and measures any investment retained in the former Subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the Parent.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Business Combination

Business combination are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortised but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the interim consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas Induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

A party is considered to be related of the Group if:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a Parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary, and fellow Subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun/periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	(Angka Penuh/ Full Amount)	(Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Hongkong	1.925	1.785	Hongkong Dollar
Euro	17.527	15.589	Euro

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a Parent of the entity).

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year/period profit or loss.

The closing exchange rates used as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	(Angka Penuh/ Full Amount)	(Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Amerika Serikat (AS)	14.918	13.901	<i>United States (US) Dollar</i>
Dolar Singapura	10.909	10.321	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	141	128	<i>Japanese Yen</i>

g. Instrumen Keuangan

Mulai 1 Januari 2020, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income* ("FVOCI")), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*Fair Value through Profit Or Loss* ("FVPL")).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak berelasi dan pihak ketiga, aset lancar, dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

g. Financial Instrument

Starting January 1, 2020, the Group has early adopted SFAS No. 71, "Financial Instruments".

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), or (iii) Fair Value through Profit Or Loss ("FVPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consists of trade receivables - third parties, other receivables – related parties and third parties, current assets and non-current assets classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortised cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode (*Effective Interest Rate* (“EIR”)). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group’s financial liabilities consists of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

i. *Financial assets at amortised cost (debt instruments)*

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortised cost are subsequently measures using the Effective Interest Rate (“EIR”) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”) (instrumen ekuitas).

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Kelompok Usaha memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income* (“OCI”)).

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (“FVPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

- ii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (“FVOCI”) (equity instruments).*

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in Other Comprehensive Income (“OCI”).

The Group elected to classify, irrevocably its non-listed, equity investments that are not quoted in an active market under this category.

- iii. *Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVPL”)*

Financial assets measured at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVPL. Aset keuangan yang diukur pada FVPL ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities measured at amortised cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortised cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortised cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

For financial instruments where there are no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - Inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Kelompok Usaha telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortised cost of financial instruments

Amortised cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) months expected credit losses.

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah memindahkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun memindahkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Kelompok Usaha terhadap aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition

(a) Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(b) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti *objective* bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

Jika pendapatan telah diakui sebelum Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2j).

j. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2j).

j. Contract Assets and Liabilities

Contract asset

An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is conditioned on something other than the passage of time (for example, the entity's future performance).

Contract liability

An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortised cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortised based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortised based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortised in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the period benefited using the straight-line method.

m. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Prasarana sewa	3 - 7	Leasehold improvements
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5 - 15	Studio equipment and relay station equipment
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	5	Furniture and fixtures, office equipment and vehicles

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are stated at cost and not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika nilainya besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable, that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of the assets is derecognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Goodwill

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas ("UPK"), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied SFAS No. 48 "Impairment of Assets". This SFAS requires additional disclosures for each individual asset (including *goodwill*) for a cash-generating unit ("CGU"), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity will estimate the asset's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

Accounting policies applied until December 31, 2019 are as follows:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Finance charges are recorded in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting policies applied on or after January 1, 2020 are as follows:

Group as a lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga
31 Desember 2019**

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim .

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the interim consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes ("VAT").

**Accounting policies applied until December 31,
2019**

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the interim consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak atau
setelah 1 Januari 2020**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat *variable*, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri *relative* dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

***Accounting policies applied on or after January 1,
2020***

Revenue from contracts with customers

*Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of
assessment:*

- 1) Identify contract(s) with a customer.*
- 2) Identify the performance obligations in the
contract. Performance obligations are promises
in a contract to transfer to a customer goods or
services that are distinct.*
- 3) Determine the transaction price. Transaction
price is the amount of consideration to which an
entity expects to be entitled in exchange for
transferring promised goods or services to a
customer. If the consideration promised in a
contract includes a variable amount, the Group
estimates the amount of consideration to which it
expects to be entitled in exchange for transferring
the promised goods or services to a customer less
the estimated amount of service level guarantee
which will be paid during the contract period.*
- 4) Allocation the transaction price to each
performance obligation on the basis of relative
stand-alone selling prices of each distinct goods
or services promised in the contract. Where these
are not directly observable, the relative stand-
alone selling price are estimated based on
expected cost plus margin.*
- 5) Recognized revenue when performance obligation
is satisfied by transferring a promised goods or
services to a customer (which is when the
customer obtains control of that goods or
services).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu (*“overtime”*), jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- 1) Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Kelompok Usaha selama Kelompok Usaha melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- 2) Pelaksanaan Kelompok Usaha menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu (*“at a point in time”*). Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:

- 1) Kelompok Usaha memiliki hak kini atas pembayaran aset;
- 2) Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset;
- 3) Kelompok Usaha telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;
- 4) Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset;
- 5) Pelanggan telah menerima aset.

Perusahaan mengakui pendapatan pada saat iklan selesai ditayangkan. Perusahaan akan memverifikasi *spot* iklan setiap hari atas iklan yang selesai ditayangkan tersebut sebagai dasar penagihan untuk pengakuan pendapatan.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- 1) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;
- 2) The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

If a performance obligation is not satisfied over time, so an entity satisfies the performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:

- 1) The Group has a present right to payment for the asset;
- 2) The customer has legal title to the asset;
- 3) The Group has transferred physical possession of the asset;
- 4) The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;
- 5) The customer has accepted the asset.

The Company recognizes revenue when the advertisement has complete aired. The company will verify ad spots every day on the advertisements that have finished serving as the basis for billing for revenue recognition.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“Undang-undang”) tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dikreditkan atau dibebankan sebagai ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Beban jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Post-employment benefits

The Group determine its employee benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 (“the Law”) dated March 25, 2003. The cost of providing employee benefits liability is determined using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefit

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

s. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income during the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

u. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

u. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

v. Provisi dan Kontingensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Operating segment is reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is recognized.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the interim consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the interim consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

w. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**x. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan
Pajak**

PSAK No. 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 70.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

SFAS No. 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FAS in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in SFAS No.70.

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;*
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates, and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies, disclosed in Note 2g.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi
biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha (Catatan 34).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 7).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 34).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 5 and 6).

Determining amortization method of program material
inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license agreements are amortized based on certain percentages (estimated by management) during the licensing period or based on the number of program views which are earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 7).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2m dan 10).

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan investee, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha secara material (Catatan 2d).

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 7).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining depreciation method and estimated useful
lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 2m and 10).

Assessing impairment of available-for-sale financial
assets

The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows.

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the interim consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's interim consolidated financial performance (Note 2d).

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 7).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (*Lanjutan*)

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 10 dan 13).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian aset tetap, aset tetap dan *goodwill*.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 23).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** (*Continued*)

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision for impairment already booked (Notes 10 and 13).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of fixed assets, fixed assets and goodwill.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 23).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 19).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kas tunai	1.775.902	2.862.731	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.995.767	8.380.209	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	7.197.983	929.674	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	4.414.187	2.725.624	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Syariah	1.098.491	127.855	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Kesawan Tbk	1.093.219	881.309	PT Bank Kesawan Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	809.227	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Permata Tbk	787.355	774.145	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.232.130	1.238.535	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	44.628.359	15.057.351	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	673.776	675.417	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	524.585	321.330	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	1.198.361	996.747	Sub-total
Total kas di bank	45.826.720	16.054.098	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	328.206	318.872	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	2.500.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	500.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Total setara kas	328.206	3.318.872	Total cash equivalent
Total	47.930.828	22.235.701	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Seluruh kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang kecuali rekening yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 30 September 2020, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dengan jangka waktu 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 3% .

Pada tanggal 31 Desember 2019, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jangka waktu 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 5,25% dan 5,75%. PT Bank Mega Syariah menggunakan sistem bagi hasil 69.320% Nasabah dan 30,680% Bank.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

All cash in banks and time deposits were placed with third parties. Cash and cash equivalents were not pledged as collateral for long-term bank loans except bank account were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21).

As of September 30, 2020, cash equivalents are time deposits with PT Bank Mega Tbk with a period of 1 (one) months and can be extended automatically with interest rates of 3% .

As of December 31, 2019, cash equivalents are time deposits with PT Bank Mega Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a period of 1 (one) months and can be extended automatically with interest rates of 5.25% and 5.75 % . PT Bank Mega Syariah uses a profit sharing system of 69,320% customers and 30,680% of banks.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	1.616.200	1.395.909	Others (each below Rp1.5 billion)
Total pihak berelasi	1.616.200	1.395.909	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwisata	129.316.617	160.204.723	PT Wira Pamungkas Pariwisata
PT Bintang Media Mandiri	29.756.346	25.217.365	PT Bintang Media Mandiri
PT Dian Mentari Pratama	24.417.187	21.259.230	PT Dian Mentari Pratama
PT Havas Arena Indonesia	24.216.702	3.153.213	PT Havas Arena Indonesia
PT Omnicom Media Group Indonesia	21.274.973	2.081.702	PT Omnicom Media Group Indonesia
PT Star Reachers Indonesia	20.512.982	14.515.664	PT Star Reachers Indonesia
PT Tempo Promosi	18.149.334	13.764.361	PT Tempo Promosi
PT Asia Media Prisma	14.584.329	9.004.323	PT Asia Media Prisma
PT Dwi Sapta Pratama	11.391.015	16.270.894	PT Dwi Sapta Pratama
PT Ohio Surya Media	10.791.809	19.386.360	PT Ohio Surya Media
PT Citra Surya Indonesia	10.427.295	10.068.783	PT Citra Surya Indonesia
PT Inter Pariwisata Global	10.285.884	10.949.577	PT Inter Pariwisata Global
PT Lintas Sanjaya	9.996.470	3.932.280	PT Lintas Sanjaya
PT Cipta Pratama Kreasi	9.866.163	17.962.412	PT Cipta Pratama Kreasi
Partai Gerakan Indonesia Raya	9.758.800	9.758.800	Partai Gerakan Indonesia Raya
PT Perada Swara Productions	8.315.908	1.122.492	PT Perada Swara Productions
PT Abadi Prasada Jaya	7.715.721	12.156.954	PT Abadi Prasada Jaya
PT Kaswall Dinamika Indonesia	6.465.741	5.960.461	PT Kaswall Dinamika Indonesia

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT MD Media	5.596.634	8.087.252	<i>PT MD Media</i>
PT Surya Kreasi Mahardika	5.500.000	-	<i>PT Surya Kreasi Mahardika</i>
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	5.382.566	24.993.680	<i>PT Dentsu Indonesia Inter Admark</i>
PT Cursor Media	5.204.458	14.771.508	<i>PT Cursor Media</i>
PT Armananta Eka Putra	4.951.500	5.092.657	<i>PT Armananta Eka Putra</i>
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.795.246	4.795.246	<i>PT Cipta Adimedia Nusantara</i>
PT Mediate Indonesia	4.656.500	2.607.372	<i>PT Mediate Indonesia</i>
PT Matari Advertising	4.185.487	5.458.380	<i>PT Matari Advertising</i>
PT Advatama Advertising Indonesia	4.009.060	4.009.060	<i>PT Advatama Advertising Indonesia</i>
PT Jaringan Jasa Sukses Bersama	3.868.624	430.192	<i>PT Jaringan Jasa Sukses Bersama</i>
National Basket League	3.850.000	3.850.000	<i>National Basket League</i>
PT Atom Media Indonesia	3.725.604	3.698.187	<i>PT Atom Media Indonesia</i>
PT Larissa Niko Indonesia	3.638.132	4.417.188	<i>PT Larissa Niko Indonesia</i>
PT Adlink	3.453.450	727.400	<i>PT Adlink</i>
PT Artek n Partners	2.887.609	14.351.849	<i>PT Artek n Partners</i>
RA Picture	2.750.000	7.436.800	<i>RA Picture</i>
PT Awalindo Mulyatama	2.723.020	169.560	<i>PT Awalindo Mulyatama</i>
PT Merah Putih Berkibar	2.571.305	25.916.497	<i>PT Merah Putih Berkibar</i>
PT Anugrah Cipta Karyatama	2.307.387	5.407.045	<i>PT Anugrah Cipta Karyatama</i>
Mediagard	2.090.898	2.090.898	<i>Mediagard</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	124.402.933	152.176.656	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total pihak ketiga	579.793.689	647.257.021	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(155.493.786)	(80.469.766)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	424.299.903	566.787.255	<i>Third parties - net</i>
Neto	425.916.103	568.183.164	<i>Net</i>
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	5,02%	6,63%	<i>Percentage of trade receivables - related parties to total assets</i>

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency were as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah	424.452.649	567.121.755	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1.463.454	1.061.409	<i>US Dollar</i>
Total	425.916.103	568.183.164	<i>Total</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	226.762.009	235.057.585	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai 30 hari	82.750.501	94.775.936	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	29.495.744	58.312.785	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	37.282.138	49.919.443	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	205.119.497	210.587.181	<i>More than 90 days</i>
Total	581.409.889	648.652.930	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(155.493.786)	(80.469.766)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	425.916.103	568.183.164	<i>Net</i>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of aging schedule of trade receivables were as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which were based on individual assessments, were as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	80.469.766	76.358.700	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No.71	62.654.964	-	<i>Opening balance adjustment upon initial adoption of SFAS No.71</i>
Saldo 1 Januari 2020	143.124.730	76.358.700	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	12.369.056	4.659.618	<i>Impairment loss for the current period</i>
Pembukuan kembali	-	(548.552)	<i>Write off</i>
Saldo Akhir	155.493.786	80.469.766	<i>Ending Balance</i>

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

Based on review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak berelasi		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.631.529	1.631.672
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	175.662.741	25.431.974
Total pihak ketiga	175.662.741	25.431.974
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(65.972.520)	(1.825.287)
Pihak ketiga - neto	109.690.221	23.606.687
Neto	111.321.750	25.238.359
Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset	0,02%	0,02%

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang lain-lain dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	1.825.287	1.782.329
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No.71	1.571.529	-
Saldo 1 Januari 2020	3.396.816	1.782.329
Kerugian penurunan periode berjalan	62.575.704	42.958
Saldo Akhir	65.972.520	1.825.287

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

6. OTHER RECEIVABLES

<i>Related parties Others (each below Rp2 billion)</i>
<i>Third parties Others (each below Rp2 billion)</i>
<i>Total third parties Less allowance for impairment losses of receivables</i>
<i>Third parties - net Net</i>
<i>Percentage of other receivables - related parties to total assets</i>

Allowance for impairment loss was recognized for other receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the other receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables, which was based on individual assessment were as follows:

All other receivables are denominated in Rupiah.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Program lisensi	1.201.054.669	759.971.140	<i>Licensed programs</i>
Program dalam penyelesaian Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	1.897.174 2.387.366	6.537.711 1.755.700	<i>Work in-progress programs In-house and commissioned programs</i>
Total	1.205.339.209	768.264.551	Total

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

7. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for purposes of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there were no inventories pledged as collateral with third parties.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Asuransi	11.336.077	12.443.062	<i>Insurance</i>
Sewa	-	4.985.698	<i>Rent</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	16.152.818	3.537.603	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	27.488.895	20.966.363	Total

8. PREPAID EXPENSES

9. ASET LANCAR LAINNYA

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Uang muka kepada pemasok	2.299.138.646	2.818.532.725	<i>Advances to vendors</i>
Uang muka kepada karyawan	195.496.140	194.877.999	<i>Advances to employees</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.885.821	1.739.602	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	2.496.520.607	3.015.150.326	Total

9. OTHER CURRENT ASSETS

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 30 September/ Balance September 30, 2020	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	31.206.659	Land rights
Bangunan dan instalasi Menara, transmitter dan antena	280.131.925	292.066	-	-	280.423.991	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	584.146.716	1.241.060	-	720.000	586.107.776	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	494.888.502	631.064	1.984.134	606.940	494.142.372	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	82.116.298	955.647	332.127	1.803.190	84.543.008	Computer equipment
Kendaraan	95.305.918	808.193	-	462.663	96.576.774	Vehicles
	85.904.255	1.514.067	12.951.683	-	74.466.639	
Sub-total	1.653.700.273	5.442.097	15.267.944	3.592.793	1.647.467.219	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	379.982.792	6.457.810	3.398.359	(3.592.793)	379.449.450	<u>Construction-in-progress</u>
Total Biaya Perolehan	2.033.683.065	11.899.907	18.666.303	-	2.026.916.669	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi Menara, transmitter dan antena	150.316.059	13.577.779	-	-	163.893.838	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	489.057.792	16.289.087	-	-	505.346.879	Studio and broadcasting equipment
Peralatan studio dan penyiaran	433.456.296	18.450.574	1.854.216	-	450.052.654	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	68.099.584	6.530.492	270.397	-	74.359.679	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	77.462.715	984.844	-	-	78.447.559	Computer equipment
Kendaraan	59.734.333	8.435.187	11.021.746	-	57.147.774	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.278.126.779	64.267.963	13.146.359	-	1.329.248.383	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	755.556.286				697.668.286	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2019	Penambahan Dari Kombinasi Bisnis/ Addition From Business Combination	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2019	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	-	31.206.659	Land rights
Bangunan dan instalasi Menara, transmitter dan antena	230.226.185	374.783	1.731.515	-	47.799.442	280.131.925	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	577.814.815	-	437.690	-	5.894.211	584.146.716	Studio and broadcasting equipment
Peralatan studio dan penyiaran	487.483.995	-	1.363.076	-	6.041.431	494.888.502	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	72.508.130	572.743	8.040.468	55.875	1.050.832	82.116.298	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	88.054.010	-	1.455.722	13.330	5.809.516	95.305.918	Computer equipment
Kendaraan	96.252.180	880.956	1.654.130	12.883.011	-	85.904.255	Vehicles
Sub-total	1.583.545.974	1.828.482	14.682.601	12.952.216	66.595.432	1.653.700.273	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	414.123.283	-	32.454.941	-	(66.595.432)	379.982.792	<u>Construction-in-progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.997.669.257	1.828.482	47.137.542	12.952.216	-	2.033.683.065	Total Acquisition Cost

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2019	Penambahan Dari Kombinasi Bisnis/ Addition From Business Combination	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2019	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct Ownership
Bangunan dan instalasi	131.648.241	374.783	18.293.035	-	-	150.316.059	Buildings and installation
Menara, transmitter dan	465.686.524	-	23.371.268	-	-	489.057.792	Tower, transmitter and
antena							antenna
Peralatan studio dan	406.654.475	-	26.802.816	-	(995)	433.456.296	Studio and broadcasting
penyiaran							equipment
Perabotan dan							Furniture and
peralatan kantor	59.484.456	338.168	8.302.441	44.816	19.335	68.099.584	office equipment
Peralatan komputer	74.652.893	-	2.836.873	8.711	(18.340)	77.462.715	Computer equipment
Kendaraan	57.843.268	447.443	13.007.993	11.564.371	-	59.734.333	Vehicles
Total Akumulasi							Total Accumulated
Penyusutan	1.195.969.857	1.160.394	92.614.426	11.617.898	-	1.278.126.779	Depreciation
Jumlah Tercatat	801.699.400					755.556.286	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September / September 30,		
	2020	2019	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
(Catatan 30)	21.147.949	23.725.404	(Note 30)
Umum dan administrasi			General and administrative
(Catatan 30)	43.120.014	44.244.941	(Note 30)
Total	64.267.963	67.970.345	Total

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets were as follows:

	30 September / September 30,		
	2020	2019	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Harga jual	7.565.427	4.240.686	Selling price
Nilai buku	5.519.944	2.180.731	Book value
Laba atas Pelepasan Aset Tetap	2.045.483	2.059.955	Gain on Disposal of Fixed Assets

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights in the form of HGB will expire from 2020 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijamin dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 22).

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

30 September 2020 / September 30, 2020				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 90%	353.922.467	Oktober - Juli 2021/ October - July 2021	Buildings and installation
Menara, transmitter dan antena	30% - 90%	9.362.043	Oktober - Juli 2021/ October - July 2021	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	40% - 90%	13.030.304	Oktober - Juli 2021/ October - July 2021	Studio and broadcasting equipment
Mesin elektrik	52%	394.979	Maret 2021/ March 2021	Mechanical Electrical
Perabotan dan peralatan kantor	55% - 95%	2.739.657	Oktober - Juli 2021/ October - July 2021	Furniture and office equipment
Total		379.449.450		Total

10. FIXED ASSETS (Continued)

Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 22).

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 90%	352.778.507	Mei 2020 - Desember 2020/ May 2020 - December 2020	Buildings and installation
Menara, transmitter dan antena	30% - 90%	8.720.259	Februari 2020 - April 2020/ February 2020 - April 2020	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	40% - 90%	13.686.976	Februari 2020 - Juli 2020/ February 2020 - July 2020	Studio and broadcasting equipment
Mesin elektrik	26%	161.222	September 2020	Mechanical Electrical
Perabotan dan peralatan kantor	28% - 95%	4.635.828	Januari 2020 - September 2020/ January 2020 - September 2020	Furniture and office equipment
Total		379.982.792		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp335.13 miliar, USD8.7 juta, EUR907 juta, GBP4.800, JPY38.770.200 dan Rp357.64 miliar, USD9.5 juta, EUR11.5 juta, GBP16 ribu, SGD14, JPY38.770.200 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.

Fixed assets except land rights, are insured by several insurance companies against the risk of loss, natural disasters and other risks based on a certain policy package with a sum of Rp335.13 billion, USD8.7 million, EUR907 million, GBP4.800, JPY38.770.200 and Rp357.64 billion, USD9.5 million, EUR11.5 million, GBP16 thousand, SGD14, JPY38,770,200 as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap diasuransikan kepada PT. Mandiri Tunas Finance, PT. ACA Insurance, PT. Mitsui, Assurex Global, PT. Chubb General Insurance Indonesia, PT. Zurich Insurance Indonesia, PT. Asuransi Jasindo (Persero), PT. Mitra Iswara & Rorimpandey dan Pan Pacific. Perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha. Nilai harga perolehan dari aset-aset masing-masing sebesar Rp873.337.046 dan Rp836.050.744.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank dan atas liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 21 dan 22).

11. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan awal PSAK No. 73 dan mutasinya sampai dengan 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Aset Hak Guna Pihak Ketiga	1 Januari 2020 Setelah Penerapan Awal PSAK No. 73/ January 1, 2020 After Initial Implementation of SFAS No. 73			30 September/ September 30, 2020
		Penambahan/ Additional		
<u>Model Biaya</u>				
Bangunan	85.780.548	6.243.680	92.024.228	
Menara, transmitter dan antena	-	30.174.013	30.174.013	
Total	85.780.548	36.417.693	122.198.241	

**Right-of-Use Assets
Third Parties
Cost Model
Building
Tower, transmitter and
antenna
Total**

10. FIXED ASSETS (Continued)

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Fixed assets are insured to PT. Mandiri Tunas Finance, PT. ACA Insurance, PT. Mitsui, Assurex Global, PT. Chubb General Insurance Indonesia, PT. Zurich Insurance Indonesia, PT. Asuransi Jasindo (Persero), Mitra Iswara & Rorimpandey and Pan Pacific. These insurance companies are not affiliated with the Group.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to fixed asset impairment.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group had fixed assets that were fully depreciated but still in use to support the Group's operational activities. The total acquisition costs of such assets amounted to Rp873,337,046 and Rp836,050,744, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, fixed assets were pledged as collateral for loan facilities and for consumer finance liabilities (Notes 21 and 22).

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details of the right-of-use assets on January 1, 2020 after initial implementation of SFAS No. 73 and the movement until September 30, 2020 as follows :

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	1 Januari 2020			
	Setelah Penerapan Awal			
	PSAK No. 73/ January 1, 2020			
	After Initial			
	Implementation	Penambahan/ Additional	30 September/ September 30, 2020	
	of SFAS No. 73	Additional	2020	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Penyesuaian PSAK No. 73	(67.194.763)	-	(67.194.763)	Adjustment SFAS No. 73
Bangunan	-	(19.036.762)	(19.036.762)	Building
Menara, transmitter dan antena	-	(3.247.031)	(3.247.031)	Tower, transmitter and antenna
Total	(67.194.763)	(22.283.793)	(89.478.556)	Total
Nilai Tercatat	18.585.785		32.719.685	Carrying Amount

Dengan menerapkan PSAK No. 73, pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak guna Kelompok Usaha meningkat termasuk di dalamnya adalah reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp2.179.577.

By applying SFAS No. 73, as at January 1, 2020, the Group's rights-of-use assets increased which comprised reclassification of prepaid expense amounted to Rp2,179,577.

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini :

Depreciation expenses were charged to the following accounts :

	30 September / September 30,		
	2020	2019	
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months	
	(Diaudit/ Audited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban program dan penyiaran (Catatan 30)	3.247.031	-	Program and broadcasting expense (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	19.036.762	-	General and administrative expense (Note 30)
Total	22.283.793	-	Total

Kelompok Usaha menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan transponder yang memiliki periode satu (1) sampai lima (5) tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dengan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of buildings and transponder that have a period of one (1) to five (5) years. Lease terms are negotiated individually with different terms and conditions. The lease agreement does not provide any conditions, but the right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp1.969.087.649 dan Rp1.977.340.408.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai uang muka pembelian aset tetap.

12. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp1,969,087,649 and Rp1,977,340,408, respectively.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to advance for purchase of fixed assets impairment.

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto Entitas Anak yang diakuisisi.

13. GOODWILL

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value that the Subsidiaries acquired.

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.169	<i>PT Lativi Mediakarya</i>
PT Cakrawala Andalas Televisi	6.780.616	6.780.616	<i>PT Cakrawala Andalas Televisi</i>
PT Bedigital Konektivitas Asia	6.121.113	6.121.113	<i>PT Bedigital Konektivitas Asia</i>
Total	607.807.898	607.807.898	Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Jaminan	53.562.655	42.531.951	<i>Security deposits</i>
Sewa gedung	18.118.363	20.413.363	<i>Building rent</i>
Aset <i>intangible</i>			<i>Intangible asset</i>
Aplikasi	8.728.352	9.965.000	<i>Application</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.636.872	3.545.265	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	83.046.242	76.455.579	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Rincian aset tidak lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah	50.299.785	45.941.514	Rupiah
Dolar AS	32.746.457	30.514.065	US Dollar
Total	83.046.242	76.455.579	Total

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

The details of other non-current assets based on original currency were as follows:

15. UTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.200.054	1.200.035	Others (each below Rp2 billion)
Pihak ketiga			Third parties
Program			Program
PT Dwiwarna Sentosa Ria	230.850.000	245.750.000	PT Dwiwarna Sentosa Ria
PT Verona Indah Picture	226.736.298	202.197.000	PT Verona Indah Picture
PT Tripar Multivision Plus	215.350.988	188.471.652	PT Tripar Multivision Plus
PT Soraya Intercine Films	206.568.621	211.099.755	PT Soraya Intercine Films
Parkit Film	81.595.008	37.849.177	Parkit Film
Spectrum Film	38.335.049	36.415.979	Spectrum Film
Red Candle	25.431.642	22.463.364	Red Candle
PT Kompak Mantap Indonesia	20.998.424	14.807.632	PT Kompak Mantap Indonesia
Studio Film Sukses	15.879.534	34.716.800	Studio Film Sukses
PT Wira Pamungkas Pariwisata	15.453.878	8.096.378	PT Wira Pamungkas Pariwisata
PT Radio Merpati Darmawangsa	11.395.897	7.543.933	PT Radio Merpati Darmawangsa
Zuffa International, LLC	9.696.700	11.216.369	Zuffa International, LLC
PT Cahaya Lemmon Abadi	8.346.771	9.454.144	PT Cahaya Lemmon Abadi
PT B- Generasi Asia	4.803.907	4.759.697	PT B- Generasi Asia
PT Solitechmedia Synergy	4.407.902	1.926.652	PT Solitechmedia Synergy
PT Perintis Dinamika Sekatama	4.050.000	5.797.914	PT Perintis Dinamika Sekatama
PT Virgo Permata Film	3.749.196	-	PT Virgo Pratama Film
Thai Broadcast Company Ltd	3.724.276	4.356.698	Thai Broadcast Company Ltd
PT Gagas Mahadaya Indera	3.665.600	500.000	PT Gagas Mahadaya Indera
CV Kreasi Putra Utama	3.635.000	1.625.000	CV Kreasi Putra Utama
CV Bahagia Selalu Selamanya	3.565.000	4.645.000	CV Bahagia Selalu Selamanya
PT Broadcast Studio Center Indonesia	3.560.000	1.910.000	PT Broadcast Studio Center Indonesia
PT Radio Camar	3.524.724	1.823.220	PT Radio Camar
PT Rapi Film	3.333.235	3.189.335	PT Rapi Film
RFA Film International	3.062.500	-	RFA Film International

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Duta Generasi Mandiri	3.000.000	-	<i>PT Duta Generasi Mandiri</i>
CV Cinta Kreasi Utama	2.970.000	760.000	<i>CV Cinta Kreasi Utama</i>
PT RNR Film International	2.040.000	1.650.000	<i>PT RNR Film International</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>30.647.790</u>	<u>21.977.463</u>	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Sub-total	<u>1.190.377.940</u>	<u>1.085.003.162</u>	<i>Sub-total</i>
Operasional			<i>Operasional</i>
PT Garuda Marga Agung	53.996.250	53.996.250	<i>PT Garuda Marga Agung</i>
PT Mitra Indoprime Makmur	52.987.500	52.987.500	<i>PT Mitra Indoprime Makmur</i>
PT Asmawa Abadi Raya	52.987.500	52.987.500	<i>PT Asmawa Abadi Raya</i>
PT Abira Poetra Utama	52.650.000	52.650.000	<i>PT Abira Poetra Utama</i>
PT Satria Persada	52.312.500	52.312.500	<i>PT Satria Persada</i>
PT Alam Citra Manunggal	52.312.500	52.312.500	<i>PT Alam Citra Manunggal</i>
PT Berkah Wirausaha Mandiri	52.275.000	52.275.000	<i>PT Berkah Wirausaha Mandiri</i>
PT Bumi Agung Kalani	51.099.750	51.099.750	<i>PT Bumi Agung Kalani</i>
PT Sampurna Inti Cakra	50.745.000	50.745.000	<i>PT Sampurna Inti Cakra</i>
PT Adijaya Pijar Utama	50.171.250	50.171.250	<i>PT Adijaya Pijar Utama</i>
PT Bina Aktiva Nuansa	49.964.200	49.964.200	<i>PT Bina Aktiva Nuansa</i>
PT Bumi Damar Sejahtera	47.812.500	47.812.500	<i>PT Bumi Damar Sejahtera</i>
PT Ardan Niaga Mandiri	44.286.450	44.286.450	<i>PT Ardan Niaga Mandiri</i>
PT Media Kreasi Gemilang	42.015.350	42.015.350	<i>PT Media Kreasi Gemilang</i>
PT Nusantara Agrapada Abadi	39.744.250	39.744.250	<i>PT Nusantara Agrapada Abadi</i>
PT Bhakti Nusa Adicita	29.362.500	29.362.500	<i>PT Bhakti Nusa Adicita</i>
PT Argus Jasa Raya	29.362.500	29.362.500	<i>PT Argus Jasa Raya</i>
PT Rajawali Cahaya Persada	29.025.000	29.025.000	<i>PT Rajawali Cahaya Persada</i>
CV Garuda Dua	28.205.858	34.924.785	<i>CV Garuda Dua</i>
PT Indosat Tbk	15.921.855	15.635.342	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	6.527.519	5.106.715	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
PT Bazcorp Citra Indonesia	5.978.595	4.455.983	<i>PT Bazcorp Citra Indonesia</i>
PT Multiniaga Intermedia Proteksi	3.544.741	5.044.941	<i>PT Multiniaga Intermedia Proteksi</i>
PT Media Penta Technology	3.485.907	2.211.346	<i>PT Media Penta Technology</i>
Gamung Entertainment Centre	2.533.962	76.620	<i>Gamung Entertainment Centre</i>
PT Merah Putih Berkibar	2.413.078	2.843.078	<i>PT Merah Putih Berkibar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>221.972.213</u>	<u>278.780.543</u>	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Sub-total	<u>1.123.693.728</u>	<u>1.182.189.353</u>	<i>Sub-total</i>
Total pihak ketiga	<u>2.314.071.668</u>	<u>2.267.192.515</u>	<i>Total third parties</i>
Total	<u>2.315.271.722</u>	<u>2.268.392.550</u>	<i>Total</i>
Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas	<u>0,01%</u>	<u>0,02%</u>	<i>Percentage of trade payables - related parties to total liabilities</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

15. TRADE PAYABLES (Continued)

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	64.990.962	202.345.742	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai dengan 30 hari	63.251.564	58.240.903	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	63.833.469	44.146.442	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	190.082.683	294.949.974	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.933.113.044	1.668.709.489	<i>More than 90 days</i>
Total	2.315.271.722	2.268.392.550	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah	2.242.268.928	2.193.081.643	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	70.320.958	73.082.779	<i>US Dollar</i>
Euro	2.612.696	2.219.589	<i>Euro</i>
Lain-lain	69.140	8.539	<i>Others</i>
Total	2.315.271.722	2.268.392.550	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain pada pihak ketiga masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp58.605.130 dan Rp23.541.876.

16. OTHER PAYABLES

Other payables represents other payables to third parties as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp58,605,130 and Rp23,541,876. respectively.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on original currency were as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah	58.259.891	23.026.404	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	115.929	299.250	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	229.310	216.222	<i>Others</i>
Total	58.605.130	23.541.876	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA PELANGGAN

17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Uang muka sewa aset	24.103.621	23.670.610	<i>Advances for rental of assets</i>
Uang muka pelanggan	105.112.290	83.758.230	<i>Customer advances</i>
Total	129.215.911	107.428.840	Total

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Bunga	1.187.176.361	673.913.386	<i>Interest</i>
Produksi <i>in-house</i>	102.877.548	53.332.963	<i>In-house production</i>
Insentif	39.580.773	27.800.928	<i>Incentive</i>
Sewa	3.692.654	5.085.524	<i>Rental</i>
Utilitas	1.418.662	1.871.806	<i>Utilities</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	104.140.561	96.298.190	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	1.438.886.559	858.302.797	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Tagihan Pajak Penghasilan

a. Claims for Tax Refund

Akun ini merupakan tagihan pajak penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp88.672.196 dan Rp57.569.137 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

This account consists of claims for tax refund of income tax article 23 amounting to Rp88,672,196 and Rp57,569,137 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	16.397.341	16.274.930	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	135.223.672	95.073.025	<i>Article 21</i>
Pasal 23	24.044.305	38.913.082	<i>Article 23</i>
Pasal 25	21.439.306	21.439.043	<i>Article 25</i>
Pasal 26	51.043.485	61.636.896	<i>Article 26</i>
Pasal 29	12.290.205	15.694.130	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	234.325.365	277.431.892	<i>Value Added Tax - Net</i>
Denda pajak	5.325.184	5.798.490	<i>Tax penalties</i>
Total	500.088.863	532.261.488	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense (Benefit)

	30 September / September 30,		
	2020	2019	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Kini	85.911	54.151.264	<i>Current</i>
Tangguhan	(9.795.979)	(3.241.121)	<i>Deferred</i>
Total	(9.710.068)	50.910.143	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense, as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss were as follows:

	30 September / September 30,		
	2020	2019	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.019.707.990)	(302.611.050)	<i>Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak dan transaksi eliminasi	2.014.279.617	663.000.438	<i>Income before tax subsidiaries and elimination transaction</i>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	994.571.627	360.389.388	<i>Loss before income tax - Company</i>
Beda temporer	65.788.632	2.907.090	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	498.578.317	(17.442.766)	<i>Permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	430.204.678	374.925.064	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) - Company</i>
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(2.449.817.093)	(1.892.869.927)	<i>Fiscal loss carry forward at beginning of the year</i>
Kompensasi rugi fiskal	(2.019.612.415)	(1.517.944.863)	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
VMB	-	-	<i>VMB</i>
LM	-	24.800.242	<i>LM</i>
CAT	-	29.351.022	<i>CAT</i>
DBS	85.911	-	<i>DBS</i>
Total	85.911	54.151.264	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	30 September / September 30,		
	2020	2019	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Ditambah:			<i>Addition:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	-	-	<i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	15.694.130	18.879.057	<i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Penghapusan utang/provisi pajak penghasilan	-	-	<i>Written off income tax payables/provision</i>
Pembayaran pajak	(3.489.836)	(57.564.964)	<i>Payments of income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	-	-	<i>Prepayments of income tax</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	12.290.205	15.465.357	<i>Tax Payable Article 29</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 71/ <i>Adjustment upon Application of SFAS No.71</i>	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 73/ <i>Adjustment upon Application of SFAS No.73</i>	Penyesuaian Perubahan Tarif Pajak/ <i>Adjustment in Tax Rate Effect</i>		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</i>	Saldo 30 September/ <i>Balance as of September 30, 2020</i>	
				Laba Rugi/ <i>Profit or Loss</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>				
Aset Pajak Tangguhan									
Entitas Induk									<i>Deferred Tax Assets Parent</i>
Liabilitas imbalan kerja	4.192.152	-	-	(503.058)	-	647.045	122.143	4.458.282	<i>Employee benefits liability</i>
Akumulasi rugi fiskal	612.454.274	-	-	(262.784.572)	-	94.645.029	-	444.314.731	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Aset tetap	1.568.583	-	-	188.230	-	59.799	-	1.816.612	<i>Fixed assets</i>
Piutang lain-lain	-	345.736	-	-	-	13.766.655	-	14.112.391	<i>Other receivables</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(618.215.009)	(345.736)	-	263.099.400	-	(109.118.528)	(122.143)	(464.702.016)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Entitas Anak									<i>Subsidiaries</i>
Akumulasi rugi fiskal	11.766.386	-	-	-	-	-	-	11.766.386	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan kerja	71.097.516	-	-	(3.497.460)	(5.034.244)	6.828.080	12.134.291	81.528.183	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	20.277.499	13.784.093	-	(97.082)	(2.077.141)	2.722.827	-	34.610.196	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Aset tetap	(9.108.089)	-	-	(4.423.160)	(427.635)	6.708.873	-	(7.250.011)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(13.117.761)	-	-	58.973	187.845	(432.483)	(285.609)	(13.589.035)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Aset hak - guna	-	-	(4.646.446)	-	557.574	1.927.411	-	(2.161.461)	<i>Right-of-use assets</i>
Aset Pajak Tangguhan - Neto	80.915.551	13.784.093	(4.646.446)	(7.958.729)	(6.793.601)	17.754.708	11.848.682	104.904.258	<i>Deferred Tax Assets - Net</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2019	Penambahan Dari Kombinasi Bisnis/ Addition From Business Combination	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2019	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent</u>
Liabilitas imbalan kerja	4.931.561	-	236.047	(975.456)	4.192.152	Employee benefit liabilities
Akumulasi rugi fiskal	473.217.482	-	139.236.792	-	612.454.274	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	1.441.049	-	127.534	-	1.568.583	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(479.590.092)	-	(139.600.373)	975.456	(618.215.009)	Allowance for deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	11.764.537	-	1.849	-	11.766.386	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	62.429.491	14.119	6.411.803	2.242.103	71.097.516	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	15.909.100	3.271.156	1.097.243	-	20.277.499	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	(4.725.679)	-	(4.382.410)	-	(9.108.089)	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(12.651.752)	705.456	(876.501)	(294.964)	(13.117.761)	Allowance for deferred tax assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	72.725.697	3.990.731	2.251.984	1.947.139	80.915.551	Deferred Tax Assets - Net

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perppu No. 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (“Perppu”) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (“Perppu 1 – 2020), yang mengatur, antara lain:

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 25% menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 22% menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
- Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas untuk wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya Perppu 1 – 2020 tersebut.

Perppu tersebut telah disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Entitas Anak

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada periode sembilan (9) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2020, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan pajak penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2016 hingga 2019 sebagai berikut:

19. TAXATION (Continued)

Perppu No. 1 Year 2020

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia (“Perppu”) Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) and/or in order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability (“Perppu 1 – 2020”), which stipulates, among others:

- Decrease in the corporate income tax rate from 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021;
- Decrease in the corporate income tax rate from 22% to become 20% for fiscal year 2022 and onwards;
- Further reduction of tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate for income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rate will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities from the enactment date of the Perppu 1 – 2020.

Such Perppu has been authorized as law Number 2 Year 2020.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

e. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Subsidiaries

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

For the nine (9) months period ended September 30, 2020, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Payment Article 21, 23, 25, 29, 4(2) and Value Added Tax (VAT) for the fiscal period 2016 until 2019 as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	30 September 2020 / September 30, 2020						
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Pasal 29/ Article 29	Pasal 4 (2) Article 4 (2)	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2016	-	4.002	-	-	-	-	STP for fiscal year 2016
STP untuk tahun fiskal 2017	-	17.496	1.000	-	18.200	-	STP for fiscal year 2017
STP untuk tahun fiskal 2018	193.378	-	48.080	7.076	11.564	-	STP for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2019	-	-	115.325	-	456	243.244	STP for fiscal year 2019
Total	193.378	21.498	164.405	7.076	30.220	243.244	Total

f. Pengampunan pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.03/2016 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Oktober 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp11.975.000.

f. Tax amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 11/PMK.03/2016 on the implementation of Law No. 11 of 2016 on tax amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty, the Group have participated in this tax amnesty with obtain SKPP between October 4, 2016 to December 31, 2017 amounting to Rp11,975,000.

20. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 20 Januari 2020, CAT dan PT Bhaskara Mitra Manunggal menandatangani amendemen kelima perjanjian sewa menyewa mengenai perubahan jangka waktu sewa bangunan menjadi lima (5) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 31 Januari 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan Kelompok Usaha adalah sebesar 9,7%.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa transponder, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan transponder dengan kapasitas bandwidth selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti Transponder Occasional dan selanjutnya disebut "Transponder Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014. Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali.

20. LEASE LIABILITIES

On January 20, 2020, CAT and PT Bhaskara Mitra Manunggal signed the fifth amendment of the lease agreement regarding the change in the lease period of the building to five (5) years effectively from the BAST date or on February 1, 2016 to January 31, 2021 and can be extended based on the agreement of the parties.

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 9.7%.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was valid until January 31, 2014. The period of this agreement was extended several times.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 37). Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan CAT adalah sebesar 9,7%.

Pada tanggal 19 Juni 2020, LM dan Telkom menandatangani perjanjian Layanan Sewa *transponder* Satelit, Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025 (Catatan 37).

Rata-rata tertimbang suku bunga implisit yang digunakan LM adalah sebesar 1,94%.

Rekonsiliasi dari komitmen liabilitas sewa pada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020	
	Setelah Penerapan Awal	
	PSAK No. 73/ January 1, 2020	
	After Initial Implementation of SFAS No. 73	30 September/ September 30, 2020
Pihak Ketiga		
Komitmen sewa operasi		
berdasarkan perjanjian sewa	6.888.889	31.864.444
Menggunakan suku bunga		
1,94% dan 9,7%	(454.558)	(1.349.581)
Nilai Tercatat	6.434.331	30.514.863

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

The most recent extended was done on January 28, 2020 for rental period from February 1, 2020 until January 31, 2022 with renewal options for the following year (Note 37).

The weighted average of CAT's incremental borrowing rate applied was 9.7%.

On June 19, 2020, LM and Telkom signed the transponder rental services agreement, This agreement was valid until June 30, 2025 (Note 37).

The weighted average of LM's Implicit interest rate applied was 1.94%.

The reconciliation maturity of lease liability in third party, as follows:

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bhaskara Mitra Manunggal	4.220.402	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	26.294.461	-
Sub-total	30.514.863	-
Dikurangi bagian jangka pendek	11.162.971	-
Bagian jangka panjang	19.351.892	-

The classification maturity of lease liability in third party, as follows:

Third Parties
Operating lease commitments
based on lease agreement
Using an interest rate of
1,94 and 9.7%
Carrying Amount

Third party
PT Bhaskara Mitra Manunggal
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Sub-total
Less short-term portion
Long-term portion

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Sesuai Catatan 41, mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK No. 73 "Sewa" dan memilih metode retrospektif dengan dampak kumulatif. Kelompok Usaha telah melakukan pengkajian dan menentukan bahwa transisi standar baru memiliki dampak terhadap saldo laba pada 1 Januari 2020 sebesar Rp8.062.582.

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

Refer to the Note 41, from January 1, 2020, the Group has early adopted SFAS No. 73 "Lease" using retrospectively with the cumulative effect method. The Group has assessed and determined that the transition to the new standard has impact to the Group's retained earnings as at January 1, 2020 amounting to Rp8,062,582.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pemberi Pinjaman	3.576.831.953	3.332.990.871	<i>Lenders</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>3.575.436.977</u>	<u>3.319.521.441</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang pada nilai nominal	1.394.976	13.469.430	<i>Non-current portion at nominal value</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1.394.976)</u>	<u>(13.469.430)</u>	<i>Unamortized transaction cost</i>
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Non-Current Portion at Amortized Cost</i>

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang Perseroan berdasarkan USD230.000.000 *Credit Agreement* tertanggal 1 November 2013 ("**Credit Agreement**"), maka pada tanggal 17 Oktober 2017 Perseroan telah menandatangani:

Regarding The Company's refinancing process of USD 230,000,000 *Credit Agreement* dated November 1, 2013 ("**Credit Agreement**"), on October 17, 2017 The Company has signed:

(1) *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Lativi Mediakarya ("Lativi") sebagai para peminjam ("*Borrowers*"), (ii) Perseroan, PT Intermedia Capital Tbk, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin ("*Guarantors*"), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.À.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama ("*Mandated Lead Arrangers*").

(1) *Senior Facility Agreement* arranged by and between among others (i) PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Lativi Mediakarya ("Lativi") as "*Borrowers*", (ii) The Company, PT Intermedia Capital Tbk., PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "*Guarantors*" (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.À.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "*Mandated Lead Arrangers*".

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

(iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal (“Lenders”), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent, senior security agent, dan common security agent* (“Common Security Agent”) (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CAT dan Lativi suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior (“Senior Term Loan Facility”) sebesar USD173.602.676 secara *non-tunai (cashless)*. Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang Perseroan berdasarkan *Credit Agreement*.

- (2) *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) Perseroan sebagai *Borrower*, (ii) CAT, Lativi, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent, common security agent, offshore account bank dan onshore account bank*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada Perseroan suatu fasilitas pinjaman berjangka secara *junior* (“*Junior Term Loan Facility*”) sebesar USD78.371.904 secara *non-tunai (cashless)*. Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement*.

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun kelima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

(iv) *financial institutions of initial lenders* (“*Lenders*”), (v) *Madison Pacific Trust Limited as senior facility agent, senior security agent, and common security agent* (“*Common Security Agent*”), (vi) *Madison Pacific Trust Limited as offshore bank account*; and (vii) *Madison Pacific Trust Limited as onshore bank account where Lenders will provide CAT and Lativi a cashless USD173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing The Company’s loan stated in the Credit Agreement.*

- (2) *Junior Facility Agreement arranged by and between among others, (i) The Company as Borrower, (ii) CAT, Lativi and other guarantors as Guarantors, (iii) Mandated Lead Arranger, (iv) Lenders, (v) Madison Pacific Trust Limited as junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, where Lenders will provide The Company a cashless USD 78,371,904 Junior Term Loan Facility which intended for refinancing the company’s outstanding Redemption Premium stated in the Credit Agreement.*

The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

if the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must repay 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Apabila dalam jangka waktu enam (6) bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must repay in full on the final maturity date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The Credit Agreement also requires, among others:

- the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	1,50:1	1,50:1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 <i>September 30, 2018 to June 30, 2019</i>	1,25:1	1,25:1
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>	1,00:1	1,25:1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 <i>December 31, 2019 to March 31, 2020</i>	1,00:1	1,00:1
30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>	0,75:1	1,00:1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 <i>September 30, 2020 to December 31, 2020</i>	0,50:1	0,75:1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 <i>March 31, 2021 to June 30, 2021</i>	-	0,75:1

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
30 September 2021 s/d 30 September 2022 <i>September 30, 2021 to September 30, 2022</i>	-	0,50:1
31 Desember 2022 dan sesudahnya <i>December 31, 2022 and thereafter</i>	-	0,25:1
<ul style="list-style-type: none"> rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi: 		<ul style="list-style-type: none"> the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	4,10:1	4,10:1
30 September 2018 / <i>September 30, 2018</i>	3,75:1	3,75:1
31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	3,50:1	3,50:1
31 Maret 2019 / <i>March 31, 2019</i>	3,25:1	3,25:1
30 Juni 2019 / <i>June 30, 2019</i>	3,00:1	3,00:1
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>	2,75:1	2,75:1
31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	2,50:1	2,50:1
31 Maret 2020 / <i>March 31, 2020</i>	2,00:1	2,25:1
30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>	1,50:1	2,00:1
30 September 2020 / <i>September 30, 2020</i>	1,25:1	2,00:1
31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	1,00:1	1,75:1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 <i>March 31, 2021 to June 30, 2021</i>	-	1,50:1
30 September 2021 s/d 31 Maret 2022 <i>September 30, 2021 to March 31, 2022</i>	-	1,25:1
30 Juni 2022 s/d 30 September 2022 <i>June 30, 2022 to September 30, 2022</i>	-	1,00:1
31 Desember 2022 dan sesudahnya <i>December 31, 2022 and thereafter</i>	-	0,50:1

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

- the ratio of the total consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 <i>December 31, 2017 to March 31, 2018</i>	1,75:1	1,75:1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 <i>June 30, 2018 to September 30, 2018</i>	1,50:1	1,75:1
31 Desember 2018 / December 31, 2018	2,00:1	2,00:1
31 Maret 2019 / March 31, 2019	2,25:1	2,25:1
30 Juni 2019 / June 30, 2019	2,25:1	2,50:1
30 September 2019 / September 30, 2019	3,00:1	2,75:1
31 Desember 2019 / December 31, 2019	3,25:1	3,00:1
31 Maret 2020 / March 31, 2020	3,50:1	3,25:1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	4,00:1	3,50:1
30 September 2020 / September 30, 2020	4,50:1	4,00:1
31 Desember 2020 / December 31, 2020	5,00:1	4,50:1
31 Maret 2021 / March 31, 2021	-	5,00:1
30 Juni 2021 / June 30, 2021	-	5,50:1
30 September 2021 / September 30, 2021	-	6,00:1
31 Desember 2021 / December 31, 2021	-	6,50:1
31 Maret 2022 / March 31, 2022	-	7,00:1
30 Juni 2022 / June 30, 2022	-	8,00:1
30 September 2022 / September 30, 2022	-	9,00:1
31 Desember 2022 dan sesudahnya <i>December 31, 2022 and thereafter</i>	-	10,00:1

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Beberapa kewajiban yang berkaitan dengan *financial covenant* sebagaimana diatur dalam *Senior Facility Agreement* dan *Junior Facility Agreement* tidak dapat dipenuhi oleh Kelompok Usaha.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pokok pinjaman masing-masing sebesar USD239,8 juta dan saldo kewajiban bunga adalah sebesar USD79,6 juta dan USD48,5 juta. Kondisi saat ini Perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan dalam fasilitas perjanjian pinjaman sehingga termasuk dalam kategori *event of default*. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada pembayaran/pelunasan atas pinjaman tersebut.

Kelompok Usaha berencana untuk mendapatkan pendanaan alternatif untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang berdasarkan *Senior Facility Agreement* yang jatuh tempo pada Oktober 2020.

Untuk memperbaiki struktur permodalan dan sekaligus meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan dan CAT serta memitigasi risiko fluktuasi kurs, maka Perusahaan dan/atau CAT berencana untuk mendapatkan pendanaan baru yang lebih murah dan efisien dari lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan untuk:

- a. Membiayai keperluan belanja modal (*Capital Expenditure*) dan modal kerja (*Working Capital*) dalam rangka mempertahankan posisinya sebagai *Television Free to Air* ("TV FTA") *Tier-1* dan pengembangan aset digital; dan/atau
- b. Melakukan *refinancing* terhadap sebagian atau seluruh kewajiban hutang berdasarkan *Senior Facility Agreement*.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

Several obligations related to financial covenants as regulated in the Senior Facility Agreement and Junior Facility Agreement cannot be fulfilled by The Group.

On September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding principal loan amounting to USD239.8 million and the balance of interest liabilities amounted USD79.6 million and USD48.5 million, respectively. Current conditions the Company cannot meet the provisions in the loan agreement facility so that it falls into the category of event of default. As of the date of this report, there has been no payment/settlement of this loan.

The Group plans to obtain alternative payments for loan repayments based on the Senior Facility Agreement that expires in October 2020.

To improve the capital structure and simultaneously enhance the financial performance of the Company and CAT as well as to mitigate the risk of exchange rate fluctuations, the company and/or CAT plans to obtain new, cheaper and more efficient funding from banking and non-banking financial institutions to:

- a. *To finance capital expenditure needs (Capital Expenditure) and working capital in order to maintain its position as Tier-1 Television Free to Air ("TV FTA") and digital asset development; and/or*
- b. *Refinancing part or all of the debt obligations based on the Senior Facility Agreement.*

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Maret 2019 Perusahaan menerbitkan keterbukaan informasi untuk melakukan langkah strategis dalam rangka memastikan LM dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang berdasarkan *Senior Facility Agreement* dan memenuhi kebutuhan modal kerjanya sehingga LM dapat memfokuskan diri dalam pengembangan kegiatan usahanya, dengan menerbitkan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Rencana PMTHMETD ini telah disetujui dalam RUPSLB tanggal 25 April 2019. Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, belum terdapat calon investor yang akan mengambil bagian dalam rencana transaksi PMTHMETD tersebut.

Dalam kaitannya dengan pendanaan baru, lazimnya kreditur baru akan mensyaratkan adanya jaminan berupa aset dan/atau jaminan Perusahaan (*borg*) atas fasilitas baru yang akan diberikan. Oleh karena itu, dalam rangka rencana pencarian atau perolehan pendanaan baru Perusahaan dan/atau Entitas Anak Perusahaan, maka Direksi Perusahaan perlu mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk menjadikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan sebagai jaminan terhadap pendanaan tersebut.

Pada tanggal 24 Agustus 2020, IMC menerbitkan Keterbukaan Informasi yang salah satunya adalah untuk melakukan penjaminan sebagian besar atau seluruh aset dan/atau kekayaan Kelompok Usaha dan/atau Entitas Anak Kelompok Usaha dalam kaitannya dengan pinjaman/pembiayaan yang akan diperoleh Kelompok Usaha dan/atau Entitas Anak Kelompok usaha dari Lembaga Keuangan dengan ketentuan pemberian jaminan yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham ini hanya akan dilaksanakan dengan persetujuan tertulis dari Agen Fasilitas sebagaimana didefinisikan dalam USD173.602.676 *Senior Facility Agreement* dan USD78.371.904 *Junior Facility Agreement* masing-masing tertanggal 17 Oktober 2017 berikut amendemennya.

Berdasarkan *Debt Settlement Agreement* pada tanggal 22 Desember 2020, utang *Senior Facility* dan utang *Junior Facility* akan diselesaikan atau dilunasi dengan ketentuan pada Catatan 42.

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On March 18, 2019 the Company issued information disclosure to carry out strategic steps in order to ensure LM can fulfill its debt repayment obligations based on the Senior Facility Agreement and fulfill its working capital requirements so that LM can focus on developing its business activities, by issuing Private Placement (PMTHMETD). Plan of PMTHMETD was approved at the RUPSLB on April 25, 2019. As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, there are no prospective investors who will take part in the planned PMTHMETD transaction.

In relation to new funding, usually new creditors will require collateral in the form of assets and /or Company guarantees (borg) for the new facilities to be provided. Therefore, in the context of a plan to seek or obtain new funding by the Company and/or its Subsidiary, the Board of Directors of the Company needs to obtain approval from shareholders to make most or all of the Company's assets as collateral for such funding.

On August 24, 2020, IMC issued an Information Disclosure one of which is for approval to grant security over substantial and/or all assets of the Group and/or its Subsidiaries with respect to the loan/ facility to be obtained by the Group and/or its Subsidiaries from Financial Institutions, provided that security pursuant to this shareholder approval shall only be created if the terms of such security to be granted is separately approved in writing by the Security Agent as defined in the USD173,602,676 Senior Facility Agreement and the USD78,371,904 Junior Facility Agreement, each dated October 17, 2017, as amended.

Based on the Debt Settlement Agreement, On December 22, 2020, the Senior Facility debt and Junior Facility debt will be increased or paid off under the provision on Note 42.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

Konsumen	Jenis	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Type	Lessors
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	2.789.335	198.500	Vehicle	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	Kendaraan	1.359.697	3.492.375	Vehicle	PT BCA Finance
Dipo Star Finance	Kendaraan	187.840	21.527	Vehicle	Dipo Star Finance
PT Astra Credit Companies	Kendaraan	-	1.517.890	Vehicle	PT Astra Credit Companies
Mitsui Leasing	Kendaraan	-	679.273	Vehicle	Mitsui Leasing
OTO Multi Artha	Kendaraan	-	374.500	Vehicle	OTO Multi Artha
PT BII Finance	Kendaraan	-	92.346	Vehicle	PT BII Finance
Total		4.336.872	6.376.411		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		2.105.756	4.342.527		Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang		2.231.116	2.033.884		Long-Term Portion

22. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group had consumer finance liabilities to:

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			Minimum payments due in the years:
2020	527.411	4.033.914	2020
2021	2.321.924	2.199.121	2021
2022	1.472.749	990.786	2022
2023	538.761	423.988	2023
Total pembayaran minimum	4.860.845	7.647.809	Total minimum payments
Dikurangi beban keuangan di masa mendatang	(523.973)	(1.271.398)	Less future finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	4.336.872	6.376.411	Present value of minimum payments
Dikurangi bagian jangka pendek	2.105.756	4.342.527	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	2.231.116	2.033.884	Long-Term Portion

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 10).

Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 10).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan, IMC, VMB, CAT, DBS dan LM pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dihitung oleh PT Padma Raya Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 2 Desember 2020 dan 13 Maret 2020.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020
Tingkat diskonto	7,5% - 8,00%
Tingkat kenaikan gaji	9% - 10%
Tingkat kecacatan	5%
Usia pensiun normal	55 -56 tahun / years
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV (2019)/ Indonesian Mortality Table IV (2019)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp390.847.569 dan Rp301.158.672.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (efek perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2020	2019	2018	2017	2016	
Kewajiban imbalan pasti	(390.847.569)	(301.158.672)	(269.444.210)	(278.017.346)	(182.775.795)	Defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	(33.893.787)	(93.805.697)	(53.689.629)	96.242.905	54.225.286	Adjusment liabilities program

Tabel di bawah ini memberikan analisis sensitivitas pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Asumsi Keuangan	30 September 2020 / September 30, 2020 Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				Financial Assumption
	Kenaikan (Penurunan) Imbalan Kerja		Increase (Decrease) of Benefit Liability		
	Penurunan 1%	1% Decrease	Kenaikan 1%	1% Increase	
	2020	2019	2020	2019	
Tingkat kenaikan gaji	(356.491.296)	(294.995.485)	429.017.252	309.213.517	Salary increment rate
Tingkat diskonto	430.740.211	309.707.660	(355.895.306)	(295.227.910)	Discount rate

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liability the Company, IMC,VMB, CAT, DBS and LM as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were calculated by PT Padma Raya Aktuarial an independent actuary, in its reports dated December 2, 2020 and March 13, 2020, respectively.

The key assumptions used for the calculation of Employee benefits is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto	6,98% - 8,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9%	Salary increment rate
Tingkat kecacatan	5%	Disability rate
Usia pensiun normal	55- 56 tahun / years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Mortality rate

The present value of employee benefits liability as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp390,847,569 and Rp301,158,672 respectively.

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

The tables below provide sensitivity analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumptions as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

30 September 2020 / September 30, 2020				
Sembilan Bulan / Nine Month				
(Diaudit/Audited)				
	Imbalan pasca-kerja/ Post- Employment Benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term Benefits	Total/ Total	
Beban jasa kini	25.812.612	3.052.819	28.865.431	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(15.214.052)	-	(15.214.052)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	7.089.381	275.026	7.364.407	<i>Interest cost</i>
Bunga neto atas liabilitas (aset)	10.342.314	329.774	10.672.088	<i>Net interest of liabilities (assets)</i>
Keuntungan/kerugian aktuarial	354.507	(49.778)	304.729	<i>Gain/loss actuary</i>
Total (Catatan 30)	28.384.762	3.607.841	31.992.603	Total (Note 30)

30 September 2019 / September 30, 2019				
Sembilan Bulan / Nine Month				
(Tidak diaudit/Unaudited)				
	Imbalan pasca-kerja/ Post- Employment Benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term Benefits	Total/ Total	
Beban jasa kini	19.809.818	-	19.809.818	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	17.047.118	-	17.047.118	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	-	-	-	<i>Interest cost</i>
Bunga neto atas liabilitas (aset)	-	-	-	<i>Net interest of liabilities (assets)</i>
Keuntungan/kerugian aktuarial	(43.326)	-	(43.326)	<i>Gain/loss actuary</i>
Total (Catatan 30)	36.813.610	-	36.813.610	Total (Note 30)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

30 September 2020 / September 30, 2020				
	Imbalan pasca-kerja/ Post- Employment Benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term Benefits	Total/ Total	
Saldo awal	301.158.674	-	301.158.674	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal	-	11.049.620	11.049.620	<i>Adjustment on Beginning balance</i>
Mutasi masuk	623.350	-	623.350	<i>Mutation in</i>
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi	-	-	-	<i>Benefit expense charged to profit or loss</i>
Beban jasa kini	25.812.612	3.052.819	28.865.431	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(15.214.052)	-	(15.214.052)	<i>Past service cost</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

30 September 2020 / September 30, 2020				
	Imbalan pasca-kerja/ Post- Employment Benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term Benefits	Total/ Total	
Beban bunga	17.301.688	585.348	17.887.036	<i>Interest cost</i>
Bunga neto atas liabilitas (aset)	484.514	19.452	503.966	<i>Net interest of liabilities (assets)</i>
Kerugian aktuarial	-	(49.778)	(49.778)	<i>Actuarial loss</i>
Sub-total	28.384.762	3.607.841	31.992.603	<i>Sub-total</i>
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				<i>Remeasurements charged to other comprehensive income</i>
Penyesuaian pengalaman	33.893.787	-	33.893.787	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan di asumsi aktuarial	96.559	-	96.559	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Asumsi demografis	32.419	-	32.419	<i>Demographic assumptions</i>
Asumsi keuangan	21.688.294	-	21.688.294	<i>Financial assumptions</i>
Sub-total	55.711.059	-	55.711.059	<i>Sub-total</i>
Pembayaran manfaat	(5.079.115)	(4.608.622)	(9.687.737)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir	380.798.730	10.048.839	390.847.569	<i>Ending Balance</i>
31 December 2019 / December 31, 2019				
	Imbalan pasca-kerja/ Post- Employment Benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term Benefits	Total/ Total	
Saldo awal	269.444.210	-	269.444.210	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dari kombinasi bisnis	56.473	-	56.473	<i>Addition from business combination</i>
Penyesuaian saldo awal	-	-	-	<i>Adjustment on beginning balance</i>
Mutasi masuk	-	-	-	<i>Mutation in</i>
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				<i>Benefit expense charged to profit or loss</i>
Beban jasa kini	26.458.505	-	26.458.505	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	-	-	-	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	22.729.490	-	22.729.490	<i>Interest cost</i>
Kenaikan (penurunan) transisi kewajiban	(57.768)	-	(57.768)	<i>Increase/(decrease) transition obligation</i>
Sub-total	49.130.227	-	49.130.227	<i>Sub-total</i>
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				<i>Remeasurements charged to other comprehensive income</i>
Penyesuaian pengalaman	93.805.697	-	93.805.697	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan di asumsi aktuarial	-	-	-	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Asumsi demografis	-	-	-	<i>Demographic assumptions</i>
Asumsi keuangan	(88.739.104)	-	(88.739.104)	<i>Financial assumptions</i>
Sub-total	5.066.593	-	5.066.593	<i>Sub-total</i>
Pembayaran manfaat	(22.538.831)	-	(22.538.831)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir	301.158.672	-	301.158.672	<i>Ending Balance</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang terdiskonto dan tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Tidak Terdiskonto/ Undiscounted		
	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kurang dari satu (1) tahun	2.615.379	-	<i>Less than one (1) year</i>
Antara awal tahun ke satu (1) sampai tahun ke dua (2)	20.646.159	13.673.086	<i>Between one (1) year to two (2) years</i>
Antara awal tahun ke dua (2) sampai tahun ke lima (5)	91.225.265	13.373.956	<i>Between two (2) years to five (5) years</i>
Antara awal tahun ke enam (6) sampai tahun ke sepuluh (10)	297.827.798	109.504.327	<i>Between six (6) year to ten (10) years</i>
Lebih dari sepuluh (10) tahun	1.934.037.911	1.898.300.578	<i>Over than ten (10) years</i>

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Expected maturity analysis of discounted and undiscounted employee benefit liabilities as of September 30, 2020 and December 31, 2019, as follows:

24. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

	30 September 2020 / September 30, 2020			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Pemegang Saham				Shareholders
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				<i>Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share</i>
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.839.399.293	53,69%	883.939.929	<i>PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)</i>
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	1.136.403.920	6,90%	113.640.392	<i>Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients</i>
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129.653.400	0,79%	12.965.340	<i>PT Trinugraha Thohir Media Partner</i>
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	5.323.993.787	32,34%	532.399.379	<i>Public (full amount of each below 5%)</i>
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	<i>Sub-total</i>
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				<i>Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share</i>
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300.000.000	1,82%	75.540.000	<i>Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients</i>
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46%	185.027.676	<i>Public (full amount of each below 5%)</i>
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	<i>Sub-total</i>
Total	16.464.270.400	100%	1.803.512.716	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	31 Desember 2019 / December 31, 2019			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.839.399.293	53,69%	883.939.929	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	1.120.103.920	6,80%	112.010.392	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129.653.400	0,79%	12.965.340	PT Trinugraha Thohir Media Partner
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	5.340.293.787	32,44%	534.029.379	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300.000.000	1,82%	75.540.000	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46%	185.027.676	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Sub-total
Total	16.464.270.400	100%	1.803.512.716	Total

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan Laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek.

The composition of shareholders as of September 30, 2020 and December 31, 2019 was based on Report of PT Ficomindo Buana Registrar, Stock Exchange Administrative Bureau.

25. SALDO LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juni 2018 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn No. 30, pemegang saham memutuskan laba neto tahun 2017 sebesar Rp5.000.000 sebagai dana cadangan dan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp109.803.508 (Rp2,80 per saham).

25. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND DECLARATION

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2018 as stated in Notarial Deed No. 30 of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, the shareholders approved to set aside Rp5,000,000 of 2017's net profit as reserve fund and approved to declared cash dividends amounting to Rp109,803,508 (Rp2.80 per share).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333.400.000	333.400.000	Share premium from initial public offering
Agio saham dari pelaksanaan waran	204.994.505	204.994.505	Share premium from exercised warrants
Biaya emisi saham	(36.228.846)	(36.228.846)	Stock issuance costs
Agio saham dari setoran modal	2.232	2.232	Share premium from paid-in capital
Sub-total	502.167.891	502.167.891	Sub-total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pengampunan pajak (Catatan 19f)	11.975.000	11.975.000
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali (Catatan 27)	(32.862.613)	(32.862.613)
Total	481.280.278	481.280.278

24. SHARE CAPITAL (Continued)

*Tax amnesty (Note 19f)
Difference in value from
transactions with entities under
common control (Note 27)*

Total

27. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENDENGALI

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

- (1) Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sependengali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sependengali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sependengali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sependengali" sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

27. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

- (1) The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account as part of "Additional Paid-in Capital" with details as follows:*

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura	27.499.999	26.994.196	505.803	PT Bakrie Global Ventura

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**27. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPEMENDALI (Lanjutan)**

**27. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(Continued)**

(2) IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan IMC kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

(2) IMC acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by IMC to entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account with details as follows:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.716	24.814.278	Total

(3) Selanjutnya, hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

(3) Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

(4) Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

(4) On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control."

Nama	Jumlah yang Diterima/ Amount Received	Aset Neto yang Dijual/ Net Assets Sold	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Asia Global Media	620.000	548.012	71.988	PT Asia Global Media

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp32.862.613.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, total difference in value from transactions with entities under common control in the consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Intermedia Capital Tbk		
Masyarakat	526.770.351	544.910.244
Ahmad Zulfikar Said	(135.571)	(80.205)
Friedrich Himawan	9.796.082	9.966.359
Yogi Andriyadi	6.941.344	7.094.589
Ahmad Rahardian	1.661.380	1.734.512
Santana Muharam	1.808.026	1.826.540
PT Jejaring Media Global	(75.909)	299.863
PT Recapital Advisors	405	406
Jastiro Abi	(982.422)	(888.351)
PT Brown Sport Management Asia	(491.554)	(383.378)
PT Entertainment Live Indonesia	(491.554)	(383.378)
Harya Mitra Hidayat	(7.524)	(7.291)
PT Infocom Nusantara Prima	(5.369)	(4.488)
Total	544.787.685	564.085.422

Kepentingan nonpengendali atas rugi neto masing-masing sebesar Rp15.426.298 dan Rp6.868.212 untuk periode sembilan (9) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Kepentingan nonpengendali atas total rugi komprehensif lain Entitas Anak masing-masing sebesar Rp16.683.048 dan Rp6.881.624 untuk periode sembilan (9) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019.

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity was as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Intermedia Capital Tbk		
Public	526.770.351	544.910.244
Ahmad Zulfikar Said	(135.571)	(80.205)
Friedrich Himawan	9.796.082	9.966.359
Yogi Andriyadi	6.941.344	7.094.589
Ahmad Rahardian	1.661.380	1.734.512
Santana Muharam	1.808.026	1.826.540
PT Jejaring Media Global	(75.909)	299.863
PT Recapital Advisors	405	406
Jastiro Abi	(982.422)	(888.351)
PT Brown Sport Management Asia	(491.554)	(383.378)
PT Entertainment Live Indonesia	(491.554)	(383.378)
Harya Mitra Hidayat	(7.524)	(7.291)
PT Infocom Nusantara Prima	(5.369)	(4.488)
Total	544.787.685	564.085.422

Non-controlling interest in net loss amounted to Rp15,426,298 and Rp6,868,212, respectively, for the nine (9) months period ended September 30, 2020 and 2019.

Non-controlling interest in total loss other comprehensive of Subsidiaries amounted to Rp16,683,048 and Rp6,881,624 respectively, for the nine (9) months period ended September 30, 2020 and 2019.

29. PENDAPATAN USAHA

	30 September / September 30, 2020	2019
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pendapatan dari iklan	1.283.258.201	1.653.094.680
Pendapatan dari non-iklan	6.936.684	5.688.757
Total	1.290.194.885	1.658.783.437

29. REVENUES

Revenue from advertisement	1.283.258.201	1.653.094.680
Revenue from non-advertisement	6.936.684	5.688.757
Total	1.290.194.885	1.658.783.437

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Pelanggan	30 September / September 30,				Customers
	2020		2019		
	Sembilan Bulan / Nine Months		Sembilan Bulan / Nine Months		
Total/ Total	Persentase/ Percentage	Total/ Total	Persentase/ Percentage		
PT Wira Pamungkas Pariwara	358.228.476	28%	412.362.786	25%	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Bintang Media Mandiri	148.115.319	11%	-	0%	PT Bintang Media Mandiri
Lain-lain	783.851.090	61%	1.246.420.651	75%	Others
Total	1.290.194.885	100%	1.658.783.437	100%	Total

29. REVENUES (Continued)

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	30 September / September 30,		
	2020	2019	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Amortisasi persediaan program materi	448.823.099	644.145.701	Amortization of program material inventories
Penyusutan (Catatan 10)	21.147.949	23.725.404	Depreciation (Note 10)
Beban program Penyusutan	16.499.580	18.247.271	Program expense Depreciation (Note 11)
aset hak guna (Catatan 11)	3.247.031	-	Right of use
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	53.188.530	21.750.388	Others (each below Rp5 billion)
Sub-total	542.906.189	707.868.764	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	468.026.163	491.787.492	Salaries, wages and employee welfare
Pemasaran	83.358.281	116.159.633	Marketing
Penyusutan (Catatan 10)	43.120.014	44.244.941	Depreciation (Note 10)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	31.992.603	36.813.610	Employee benefits expense (Note 23)
Jasa profesional	31.811.095	54.441.591	Professional fee
Air, listrik dan komunikasi	28.013.263	27.644.987	Water, electricity and communication
Kebersihan dan keamanan	21.412.173	18.888.472	Cleaning and security
Penyusutan			Depreciation (Note 11)
aset hak guna (Catatan 11)	19.036.762	-	Right of use
Sewa	18.907.325	42.594.271	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	15.040.647	19.373.188	Repair and maintenance

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

30. BEBAN USAHA (Lanjutan)

30. OPERATING EXPENSES (Continued)

	30 September / September 30,		
	2020	2019	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Transportasi	13.591.263	55.798.404	Transportation
Penelitian dan pengembangan	5.090.179	6.369.177	Research and development
Perlengkapan kantor	2.350.708	5.138.960	Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	14.958.018	35.251.089	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	796.708.494	954.505.815	Sub-total
Total	1.339.614.683	1.662.374.579	Total

Untuk periode Sembilan (9) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian dari PT Verona Indah Pictures dan PT Soraya Intercines Film.

For the nine (9) months period ended September 30, 2020, there were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues from PT Verona Indah Pictures and PT Soraya Intercines Film.

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

31. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	30 September / September 30,		
	2020	2019	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban bunga pinjaman bank	470.700.092	321.654.772	Interest on bank loans
Amortisasi biaya transaksi	12.074.454	8.591.741	Amortization of transaction costs
Beban bank	3.574.069	3.748.675	Bank charges
Liabilitas pembiayaan konsumen	382.666	840.460	Consumer finance liabilities
Total	486.731.281	334.835.648	Total

32. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

32. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE

	30 September / September 30,		
	2020	2019	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(994.571.624)	(360.389.405)	Loss attributable to owners of the parent

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

32. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE

	30 September / September 30,		
	2020	2019	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	16.464.270.400	16.464.270.400	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Rugi per Saham Dasar/Dilusian (Angka Penuh)	(60,408)	(21,889)	<i>Basic/Diluted Loss per Share (Full Amount)</i>

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Pendapatan usaha

a. Revenues

	30 September / September 30,		
	2020	2019	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	120	180	<i>Revenue from related parties (each below Rp2 billion)</i>
Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha	0,00%	0,00%	<i>Percentage to Total Revenues</i>

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	30 September / September 30,		
	2020	2019	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	332.400	505.518	<i>General and administrative expenses with related parties (each below Rp2 billion)</i>
Persentase terhadap Total Beban Usaha	0,02%	0,03%	<i>Percentage to Total Operating Expenses</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Digital Media Asia	590.461.385	590.551.385	<i>PT Digital Media Asia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.201.647	499.660	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	591.663.032	591.051.045	Total
Persentase terhadap Total Aset	6,97%	6,90%	Percentage to Total Assets

Piutang dari PT Digital Media Asia pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp590,461 miliar dan Rp590,551 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

Due from PT Digital Media Asia as of September 30, 2020 and December 31, 2019, amounting to Rp590.461 billion and Rp590.551 billion, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expenses. These loans were denominated in Rupiah currency.

d. Utang pihak berelasi

d. Due to related parties

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.782.757	2.682.092	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	2.782.757	2.682.092	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,03%	0,04%	Percentage to Total Liabilities

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

All due to related parties are denominated in Rupiah currency.

e. Investasi pada entitas asosiasi

e. Investment in associates

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Gemilang Olahraga Indonesia	402.660	390.222	<i>PT Gemilang Olahraga Indonesia</i>
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	185.158	176.437	<i>PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia</i>
PT Sarana Intermedia Utama	185.020	176.299	<i>PT Sarana Intermedia Utama</i>
PT Dinamika Usaha Mandiri	184.998	176.277	<i>PT Dinamika Usaha Mandiri</i>
Total	957.836	919.235	Total
Persentase terhadap Total Aset	0,01%	0,01%	Percentage to Total Assets

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2020	Bagian Laba Neto/ Equity in Net Profit	Saldo 30 September/ Balance September 30, 2020
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	390.222	12.438	402.660
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	176.299	8.721	185.020
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	176.437	8.721	185.158
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	176.277	8.721	184.998
Total		919.235	38.601	957.836

*PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri
Total*

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2019	Bagian Laba Neto/ Equity in Net Profit	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2019
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	383.323	6.899	390.222
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	171.462	4.837	176.299
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	171.600	4.837	176.437
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	171.440	4.837	176.277
Total		897.825	21.410	919.235

*PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri
Total*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai investasi pada DMA dan VPI sebesar nihil.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the value of the Company's investment in DMA and VPI is nil.

Rincian total aset dan liabilitas entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Details of total assets and liabilities of associates as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

	30 September 2020 / September 30, 2020		31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities
PT Digital Media Asia (DMA)	25.187.383	738.665.616	24.991.766	789.130.383
PT Gemilang Olahraga Indonesia	20.949.061	21.908.000	20.907.322	21.908.000
PT Dinamika Usaha Mandiri	423.621	-	403.980	393.085
PT Sarana Intermedia Utama	423.471	-	403.830	392.936
PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI)	3.383.091	17.156.777	3.667.015	17.149.467
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	412.918	-	393.276	382.382
Total	50.779.545	777.730.393	50.767.189	829.356.253

*PT Digital Media Asia (DMA)
PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Sarana Intermedia Utama
PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI)
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
Total*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Rincian total pendapatan dan rugi neto dari entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020 / September 30, 2020		31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Pendapatan/ Revenue	(Laba) Rugi neto/ Net (Profit) Loss	Pendapatan/ Revenue	(Laba) Rugi neto/ Net (Profit) Loss	
PT Digital Media Asia	-	149.382.179	-	32.960.261	PT Digital Media Asia
PT Gemilang Olahraga Indonesia	-	(41.739)	-	(23.150)	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri	-	(19.642)	-	(10.894)	PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Sarana Intermedia Utama	-	(19.642)	-	(10.894)	PT Sarana Intermedia Utama
PT Visi Perjalanan Inkubator	-	7.602	-	62.940	PT Visi Perjalanan Inkubator
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	-	(19.642)	-	(10.894)	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
Total	-	149.289.116	-	32.967.369	Total

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Details of total revenues and net losses of associates for the year ended September 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

f. Transaksi-transaksi dengan PT Intermedia Capital Tbk yang telah dieliminasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pendapatan usaha	335.366	444.558	Revenues
Beban umum dan administrasi	49.431.969	4.675.461	General and administrative expense
Piutang usaha pihak berelasi	49.146.153	20.291.643	Trade receivable related party
Utang usaha pihak berelasi	-	452.678	Trade payable related party
Utang lain-lain pihak berelasi	220.912.363	113.115.586	Other payable related party
Utang pihak berelasi:			Due to related party:
dari Perusahaan	3.976.402.616	3.926.141.579	from the Company
dari PT Lativi Mediakarya	6.084.101	5.594.032	from PT Lativi Mediakarya
dari PT Asia Global Media	254.444.086	-	from PT Asia Global Media

f. Transactions with PT Intermedia Capital Tbk are eliminated as follows:

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, utang pihak berelasi kepada MDIA masing-masing sebesar Rp3.976.402.616 dan Rp3.926.141.579 terdiri dari *refinancing* pinjaman Perusahaan, utang yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha CATV kepada Perusahaan.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, due to related party MDIA amounting to Rp3,976,402,616 and Rp3,926,141,579 respectively consists of the Company loan *refinancing*, non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable CATV assigned to the Company.

Utang yang berasal dari *refinancing* pinjaman Perusahaan dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

Payables arising from the Company loan *refinancing* and the interest will be above 1% on loan Madison Pacific Trust Limited.

Utang kepada MDIA yang berasal dari LM masing-masing sebesar Rp6.084.101 dan Rp5.594.032 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan dana talangan pembayaran pokok dan bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

Debt to MDIA originating from LM amounting to Rp6,084,101 and Rp5,594,032, respectively as of September 30, 2020 and December 31, 2019, is a bailout fund for the payment of principal and interest on the Madison Pacific Trust Limited loan.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Utang kepada MDIA yang berasal dari AGM sebesar Rp254.444.086 pada tanggal 30 September 2020 merupakan transaksi pengalihan uang muka pembelian program.

- g. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30,	
	2020	2019
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months
Imbalan jangka pendek		
Dewan Komisaris	4.860.077	6.694.275
Direksi	59.472.021	68.641.678
Total	64.332.098	75.335.953

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

h. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bakrie Global Ventura merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 1 merupakan investasi pada aset keuangan AFS.
- PT Viva Sport Indonesia 3 dan 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Media Sarana Olahraga Indonesia dan PT Dinamika Usaha Mandiri merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Debt to MDIA originating from AGM amounting to Rp254,444,086, on September 30, 2020, represents a transfer transaction of program purchase advances.

- g. Compensation paid to Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	30 September / September 30,	
	2020	2019
	Sembilan Bulan/ Nine Months	Sembilan Bulan/ Nine Months
Imbalan jangka pendek		
Dewan Komisaris	4.860.077	6.694.275
Direksi	59.472.021	68.641.678
Total	64.332.098	75.335.953

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

h. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bakrie Global Ventura is the majority shareholder of the Company.
- PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies under the Bakrie Group.
- PT Viva Sport Indonesia 1 is the investment in AFS financial asset.
- PT Viva Sport Indonesia 3 and 4 are associated companies of PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia is an associated company of the Company.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Media Sarana Olahraga Indonesia and PT Dinamika Usaha Mandiri are associated companies of PT Redal Semesta.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties that are conducted based on the agreed terms and conditions.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode pelaporan:

	30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas tunai	1.775.902	1.775.902	2.862.731	2.862.731	Cash on hand
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Kas di bank dan setara kas	46.154.926	46.154.926	19.372.970	19.372.970	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - neto	425.916.103	425.916.103	568.183.164	568.183.164	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	111.321.750	111.321.750	25.238.359	25.238.359	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	591.663.032	591.663.032	591.051.045	591.051.045	Due from related parties
Aset lancar lainnya - neto	2.496.520.607	2.496.520.607	3.015.150.326	3.015.150.326	Other current assets - net
Aset tidak lancar lainnya	83.046.242	83.046.242	76.455.579	76.455.579	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	3.756.398.562	3.756.398.562	4.298.314.174	4.298.314.174	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	2.315.271.722	2.315.271.722	2.268.392.550	2.268.392.550	Trade payables
Utang lain-lain	58.605.130	58.605.130	23.541.876	23.541.876	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.438.886.559	1.438.886.559	858.302.797	858.302.797	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	2.782.757	2.782.757	2.682.092	2.682.092	Due to related parties
Liabilitas sewa	19.351.892	19.351.892	-	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3.575.436.977	3.575.436.977	3.319.521.441	3.319.521.441	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.336.872	4.336.872	6.376.411	6.376.411	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Keuangan	7.414.671.909	7.414.671.909	6.478.817.167	6.478.817.167	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statement of financial position as of reporting period:

Based on SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date (level 1),
- inputs are inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (level 2), and
- inputs are unobservable inputs for the asset or liability (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, liabilitas pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related party, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, and accrued expenses, consumer finance liabilities, due to related party).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets).*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

30 September 2020 / September 30, 2020			
Mata	Total	Setara dengan	
Uang Asing/ Foreign Currencies	(Angka Penuh)/ Total (Full Amount)	Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 80.330	1.198.361	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 98.100	1.463.454	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD 2.195.097	32.746.457	Other non-current assets
Total		35.408.272	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD 4.713.833	70.320.958	Trade payables
Utang lain-lain	EUR 149.067	2.612.696	
	USD 7.771	115.929	Other payables
	EUR 721	12.628	
	SGD 19.862	216.682	
Beban masih harus dibayar	USD 79.580.129	1.187.176.361	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD 239.766.185	3.576.831.953	Long-term bank loans
Total		4.837.287.207	Total
Liabilitas - Neto		(4.801.878.935)	Liabilities - Net

31 Desember 2019 / December 31, 2019			
Mata	Total	Setara dengan	
Uang Asing/ Foreign Currencies	(Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 71.703	996.747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 76.355	1.061.409	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD 2.195.097	30.514.043	Other non-current asset
Total		32.572.199	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD 5.257.372	73.082.779	Trade payables
	EUR 142.385	2.219.589	
	SGD 827	8.538	
Utang lain-lain	USD 21.527	299.250	Other payables
	EUR 721	11.232	
	SGD 19.862	204.991	
Beban masih harus dibayar	USD 48.479.490	673.913.386	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD 239.766.266	3.332.990.871	Long-term bank loans
Total		4.082.730.636	Total
Liabilitas - Neto		(4.050.158.437)	Liabilities - Net

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

	30 September 2020 / September 30, 2020				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	1.284.960.096	-	(1.701.895)	1.283.258.201	External revenues
Pendapatan antar segmen	109.918.603	5.238.253	(108.220.172)	6.936.684	Intersegment revenues
Total Pendapatan	<u>1.394.878.699</u>	<u>5.238.253</u>	<u>(109.922.067)</u>	<u>1.290.194.885</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	627.933.318	21.147.949	(108.220.172)	540.861.095	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	736.253.614	64.201.869	(1.701.895)	798.753.588	General and administrative
Total Beban Usaha	<u>1.364.186.932</u>	<u>85.349.818</u>	<u>(109.922.067)</u>	<u>1.339.614.683</u>	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	<u>30.691.767</u>	<u>(80.111.565)</u>	<u>-</u>	<u>(49.419.798)</u>	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan sewa				6.838.084	Rent income
Laba pelepasan aset tetap				2.045.483	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga				464.330	Interest income
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi				38.601	Share in net losses of associates
Beban dan denda pajak				(12.104.706)	Tax penalties and expenses
Kerugian penurunan nilai piutang				(74.944.760)	Impairment loss on receivables
Laba (rugi) selisih kurs - neto				(297.839.140)	foreign exchange - net
Bunga dan beban keuangan - neto				(486.731.281)	Interest and finance charges - net
Lain-lain - neto				(108.054.803)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto				<u>(970.288.192)</u>	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(1.019.707.990)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				9.710.068	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO				<u>(1.009.997.922)</u>	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	8.968.382.823	9.137.958.224	(9.615.296.573)	8.491.044.474	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	9.444.535.500	6.098.520.358	(7.097.068.635)	8.445.987.223	Segment liabilities
Pengeluaran modal	11.814.216	85.691	-	11.899.907	Capital expenditures
Penyusutan	24.394.981	62.156.775	-	86.551.756	Depreciation

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 September 2019 / September 30, 2019				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	1.657.912.003	-	(4.817.323)	1.653.094.680	External revenues
Pendapatan antar segmen	42.000.000	5.688.757	(42.000.000)	5.688.757	Intersegment revenues
Total Pendapatan	<u>1.699.912.003</u>	<u>5.688.757</u>	<u>(46.817.323)</u>	<u>1.658.783.437</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	683.201.518	23.725.196	942.050	707.868.764	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	958.020.040	44.245.148	(47.759.373)	954.505.815	General and administrative
Total Beban Usaha	<u>1.641.221.558</u>	<u>67.970.344</u>	<u>(46.817.323)</u>	<u>1.662.374.579</u>	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	<u>58.690.445</u>	<u>(62.281.587)</u>	<u>-</u>	<u>(3.591.142)</u>	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan sewa				9.976.818	Rent income
Laba pelepasan aset tetap				2.059.955	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga				1.338.421	Interest income
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi				-	Share in net losses of associates
Beban dan denda pajak				(7.962.673)	Tax penalties and expenses
Kerugian penurunan nilai piutang				-	Impairment loss on receivables
Laba (rugi) selisih kurs - neto				80.070.959	foreign exchange - net
Bunga dan beban keuangan - neto				(334.835.648)	Interest and finance charges - net
Lain-lain - neto				(49.667.740)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto				<u>(299.019.908)</u>	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(302.611.050)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				<u>(50.910.143)</u>	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO				<u><u>(353.521.193)</u></u>	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	9.046.519.202	(8.468.475.206)	7.948.780.382	8.526.824.378	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	8.225.052.471	5.103.909.652	(6.138.543.832)	7.190.418.291	Segment liabilities
Pengeluaran modal	33.362.386	1.934.786	-	35.297.172	Capital expenditures
Penyusutan	23.725.404	44.244.941	-	67.970.345	Depreciation

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan dari PT Wira Pamungkas Pariwara dan PT Bintang Media Mandiri yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian (Catatan 29).

The Group has advertisement revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara and PT Bintang Media Mandiri of more than 10% from total consolidated revenues (Note 29).

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- 1) Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Occasional Transponder* selanjutnya disebut "*Transponder Reguler Tambahan*". Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lebih lanjut pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode yang akan dimulai 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 20).

- 2) Pada tanggal 24 September 2013, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan transpondernya kepada LM dengan kapasitas *bandwidth* 8MHz pada 9H dan 6MHz pada *transponder* 11H pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD509.880 per tahun, termasuk penggunaan *Transponder Occasional* dengan kuota 2.000 menit per bulan dengan tarif USD4,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2018.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- 1) On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use of *Occasional Transponder allocation service* (according to bookings and usage) to become regular *transponder rental regular transponder*. This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for the following year.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the *transponder rental agreement*, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extended the agreement by changing the terms and conditions of use for *transponder* with *bandwidth capacity* 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute *Occasional Transponder* and referred as "*Additional Regular Transponder*". This amendment was available up to January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020 with renewal options for the following year.

The period of this agreement was extended several times. The most recent extended was done on January 28, 2020 for rental period from February 1, 2020 until January 31, 2022 with renewal options for the following year (Note 20).

- 2) On September 24, 2013, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk (*Indosat*), whereby Indosat agreed to lease its transponders to LM with a *bandwidth* of 8MHz at 9H and 6MHz at 11H in satellite transponders in Palapa. *Transponder rental fees* amounted to USD509,880 per year, including the use of occasional transponders of 2,000 minutes per month with charges of USD4.5 per minute, starting March 1, 2013 until February 28, 2018.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

LM dan Indosat sepakat memperpanjang sewa ini sejak 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2023, dengan merubah mata uang harga sewa *transponder* dari Dolar AS menjadi Rupiah sebesar Rp539.000 per tahun. Kontrak sewa diputus oleh LM pada bulan Juni 2020.

Pada tanggal 19 Juni 2020, LM dan Telkom menandatangani perjanjian Layanan Sewa *transponder* Satelit dengan kapasitas *bandwidth* 14MHz (SCPC), frekuensi 4164-4178MHz, polarisasi horizontal termasuk *free/Gratis* penggunaan *Transponder Occasional* 4MHz untuk 48 (empat puluh delapan) jam / 2 hari/ tahun. Harga sewa *transponder* adalah sebesar Rp420.000 per tahun, dimulai tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

- 3) Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi *Multiplexing* dengan jumlah biaya sebesar Rp78.248.997. Perjanjian kerjasama berlaku selama tiga tahun terhitung sejak Perseroan memberikan surat perintah kerja kepada CBG (tanggal efektif). Jika pada Tanggal Efektif CBG tidak melaksanakan perjanjian ini, CBG wajib mengembalikan 100% biaya implementasi *multiplexing*.
- 4) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan IMC mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memberikan pinjaman pihak berelasi kepada IMC sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- 5) Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan PT Bina Sakti Pratama (BSP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk melaksanakan proyek dalam rangka melakukan perluasan kegiatan usaha dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi persiapan dan perizinan, pengadaan tanah dan bangunan dan pengadaan perangkat penyiaran. Nilai proyek yang disepakati maksimum sebesar Rp245 miliar dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Estimasi biaya pengadaan infrastruktur sebesar Rp209 miliar; dan
 - b. Estimasi biaya pengurusan perizinan penyiaran televisi sebesar Rp36 miliar.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

LM and Indosat agreed extend the rent agreement since August 1, 2018 until July 31, 2023 with changed currency the price of transponder rental from US dollars to Rupiah is Rp539,000 per year. Lease Contract terminated by LM on June 2020.

On June 19, 2020, LM and Telkom signed the satellite transponder rental services agreement with a bandwidth of 14MHz (SCPC), frequency 4164-4178MHz, horizontal polarization include free usage of occasional transponders 4MHz for 48 (forty eight) hours / 2 days/ year. Transponder rental fees amounted to Rp420,000 per year, starting July 1, 2020 until June 30, 2025.

- 3) *On October 17, 2013, the Company and PT Central Buana Global (CBG) signed a Cooperation Implementation Multiplexing Agreement with a total cost of Rp78,248,997. The agreement is valid for three years since the Company gives work order to CBG (effective date). If on the Effective Date CBG does not implement this agreement, CBG must return 100% of the multiplexing implementation costs.*
- 4) *On November 1, 2013, the Company and IMC entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can provide intercompany loan to IMC of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.*
- 5) *On November 27, 2014, the Company and PT Bina Sakti Pratama (BSP) entered into an agreement to implement a project for business expansion with the scope of work: the preparation and permitting, acquisition of land and buildings and purchase of broadcasting equipment. The agreed value of the project is a maximum of Rp245 billion with the following details:*
 - a. Estimation of infrastructure cost amounting to Rp209 billion; and*
 - b. The estimation of licences for television broadcasting amounting to Rp36 billion.*

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama delapan tahun sejak tanggal penandatanganan. Atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan, BSP akan dikenakan denda sebesar 1 per mil per hari (maksimum 5%).

- 6) Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan dan PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum \pm 5 Ha (lima hektar) yang terletak di wilayah Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum Rp500 miliar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.
- 7) Pada tanggal 1 Juli 2017, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *news*, *horizons* dan *entertainment news* sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

	Jumlah / Amount Dalam / In USD
1 Juli 2017 - 30 Juni 2018	138.000
1 Juli 2018 - 30 Juni 2019	141.000
1 Juli 2019 - 30 Juni 2020	144.000

Setelah periode perjanjian berakhir, perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun.

- 8) Pada tanggal 16 Maret 2018, IMC dan PT Infocom Nusantara Prima (“INP”) menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp407 miliar.
- 9) Pada tanggal 17 Desember 2018, CAT dan VMA menandatangani perjanjian tentang pembaruan biaya jasa manajemen untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung mulai bulan Januari 2019 dan akan diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

This Agreement is valid for eight years since the signing date. For the delay in completing the work, BSP will be charged 1 per mile per day (maximum 5%).

- 6) *On March 10, 2015, the Company and PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) entered into an agreement to implement purchase of a plot of land with a maximum area of \pm 5 ha (five hectares) located in DKI Jakarta area and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on the agreement, the Company should pay a maximum deposit of Rp500 billion. This Agreement valid until December 31, 2023*
- 7) *On July 1, 2017, LM signed a Subscriber Agreement With APTN regarding the right to broadcast news, horizons and entertainment news until June 30, 2020, with license fee details as follows:*

	Jumlah / Amount Dalam / In USD	
1 Juli 2017 - 30 Juni 2018	138.000	<i>July 1, 2017 – June 30, 2018</i>
1 Juli 2018 - 30 Juni 2019	141.000	<i>July 1, 2018 – June 30, 2019</i>
1 Juli 2019 - 30 Juni 2020	144.000	<i>July 1, 2019 – June 30, 2020</i>

After the agreement period ends, the agreement will be automatically renewed for a period of one year.

- 8) *On March 16, 2018, IMC and PT Infocom Nusantara Prima (“INP”) signed an Assignment Agreement sale and purchase of office unit. The Company will pay the cost acquisition office unit amounting to Rp407 billion*
- 9) *On December 17, 2018, CAT and VMA has signed a renewal of management service fee agreement for five (5) years period starting on January 2019 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

10) Pada tanggal 30 September 2020, CAT dan PT Marindo Mega Buana menandatangani perjanjian pengakuan hutang (Dana Pinjaman) sebesar Rp12.421.423. Dana pinjaman dapat mengalami penambahan (top-up) seiring dengan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan bisnis operasional (Dana Pinjaman Tambahan). Dana Pinjaman dan Dana Pinjaman Tambahan tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi sesuai kesepakatan kedua pihak dengan cara pembayaran secara langsung, melakukan konversi atas dana pinjaman atau dengan cara lain yang disepakati kedua pihak

**38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pinjaman berbunga	3.575.436.977	3.319.521.441	<i>Interest bearing borrowings</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.336.872	6.376.411	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total pinjaman	3.579.773.849	3.325.897.852	<i>Total debt</i>
EBITDA	14.848.165	64.379.203	<i>EBITDA</i>
Rasio Pinjaman Berbunga terhadap EBITDA	241,09	51,66	<i>Interest-bearing Borrowings to EBITDA</i>

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

10) On September 30, 2020, CAT and PT Marindo Mega Buana signed a debt recognition agreement (Loan) amounting to Rp12,421,423. Loan can be top-up in line with the needs of operational business development (Additional Loan). Loan and Additional Loan are not subject to interest and will be paid according to the agreement of the two parties by direct payment, conversion of loan or in other ways agreed by both parties.

38. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, or return capital structure or issue shares certificates.

The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kegiatan Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan deposito berjangka	46.154.926	19.372.970	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Piutang usaha - neto	425.916.103	568.183.164	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	111.321.750	25.238.359	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	591.663.032	591.051.045	<i>Due from related parties</i>
Aset lancar lainnya - neto	2.496.520.607	3.015.150.326	<i>Other current assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	83.046.242	76.455.579	<i>Short-term investments</i>
Total	3.754.622.660	4.295.451.443	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**38. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

	30 September 2020 / September 30, 2020						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	46.154.926	-	-	-	-	46.154.926	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	212.274.099	105.006.951	37.981.982	12.400.048	58.253.023	425.916.103	Trade receivables
Piutang lain-lain	107.435.042	463.760	30.796	828.009	2.564.143	111.321.750	Other receivables
Piutang pihak berelasi	591.663.032	-	-	-	-	591.663.032	Due from related party
Aset lancar lainnya	2.496.520.607	-	-	-	-	2.496.520.607	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	83.046.242	-	-	-	-	83.046.242	Other non-current asset
Total	3.537.093.948	105.470.711	38.012.778	13.228.057	60.817.166	3.754.622.660	Total

	31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	19.372.970	-	-	-	-	19.372.970	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	235.287.175	179.393.064	37.522.541	35.070.267	80.910.117	568.183.164	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.595.798	670	63.012	833.546	13.745.333	25.238.359	Other receivables
Piutang pihak berelasi	591.051.045	-	-	-	-	591.051.045	Due from related party
Aset lancar lainnya	3.015.150.326	-	-	-	-	3.015.150.326	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	76.455.579	-	-	-	-	76.455.579	Other non-current asset
Total	3.947.912.893	179.393.734	37.585.553	35.903.813	94.655.450	4.295.451.443	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 35.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3%, dibandingkan kurs pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 35.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of September 30, 2020 and December 31, 2019. The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

		30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	
Dolar AS	3%	(146.095.606)	(103.159.711)	US Dollar
Euro	3%	(78.760)	(20.283.990)	Euro
Lain-lain	3%	(6.500)	251	Others
		(146.180.866)	(123.443.450)	
Dolar AS	-3%	146.095.606	103.159.711	US Dollar
Euro	-3%	78.760	20.283.990	Euro
Lain-lain	-3%	6.500	(251)	Others
		146.180.866	123.443.450	

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, suku bunga Dolar AS mungkin meningkat/menurun 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate.

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Based on management's estimate, the US Dollar interest rates may increase/decrease by 50 basis points compared to the interest rate on September 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika suku bunga Dolar AS lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba neto dan komponen ekuitas lainnya akan berupa peningkatan/penurunan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sekitar Rp24 miliar dan Rp16,6 miliar.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 September 2020 / September 30, 2020				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Diukur pada biaya					
perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	2.315.271.722	2.315.271.722	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	58.605.130	58.605.130	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.438.886.559	1.438.886.559	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	30.514.863	11.162.971	19.351.892	-	Lease liability
Pinjaman bank jangka panjang	3.575.436.977	3.575.436.977	-	-	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.336.872	2.105.756	2.231.116	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	2.782.757	2.782.757	-	2.782.757	Due to related parties
Total	7.425.834.880	7.404.251.872	21.583.008	2.782.757	Total

	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Diukur pada biaya					
perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	2.268.392.550	2.268.392.550	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	23.541.876	23.541.876	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	858.302.797	858.302.797	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	3.319.521.441	3.319.521.441	-	-	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	6.376.411	4.342.527	2.033.884	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	2.682.092	-	-	2.682.092	Due to related parties
Total	6.478.817.167	6.474.101.191	2.033.884	2.682.092	Total

**38. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

If US Dollar interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on income before income tax net and other equity components would have been an increase/decrease as of September 30, 2020 and December 31, 2019 of approximately Rp24 billion and Rp16.6 billion, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loan and others borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**39. PENYAJIAN KEMBALI / REKLASIFIKASI
(TIDAK DIAUDIT)**

Perusahaan dan entitas anaknya telah menyajikan kembali/mereklasifikasi beberapa angka koresponding dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan (9) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan (9) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 ini tidak diaudit ataupun direvisi.

**39. RESTATEMENT / RECLASSIFICATION
(UNAUDITED)**

The Company and its subsidiaries have restated/reclassified certain corresponding figures interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated of changes equity and interim consolidated statement of cash flows for the nine (9) months period ended September 30, 2019 to conform with the presentation in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated of changes equity and interim consolidated statement of cash flows for the nine (9) months period ended September 30, 2020, this were neither audited nor reviewed.

	Dilaporkan Dahulu (Tidak Diaudit)/ As Reported (Unaudited)	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi (Tidak Diaudit)/ As Reclassification (Unaudited)	
				<u>Statements of Cash Flow</u>
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
				<i>Adjustment for:</i>
				<i>Cash paid to employees and for other operating activities</i>
				<i>Payments for tax penalties</i>
				<i>Payments for income taxes</i>
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
				<i>Increase (decrease)</i>
				<i>in other non-current assets</i>
				<i>Acquisition of fixed assets and payment of advance</i>
				<i>for purchase of fixed assets</i>
				Statement of Profit or Loss
				General and administrative expense
				<i>Salaries, wages and employee welfare</i>
				<i>Employee benefit expenses</i>
				Income Tax Expense
				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
				Items that will not be reclassified to profit or loss
				<i>Remeasurement on employee benefits liabilities - net</i>
				<i>Income tax on item in other comprehensive income</i>
Laporan Arus Kas				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penyesuaian untuk:				
Pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya	(846.442.135)	6.426.228	(840.015.907)	
Pembayaran denda pajak	(8.023.824)	(20.830)	(8.044.654)	
Pembayaran pajak penghasilan	(43.370.494)	(6.405.398)	(49.775.892)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Kenaikan (penurunan) aset tidak lancar lainnya	1.399.782	5.526.022	6.925.804	
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(33.457.168)	(5.526.022)	(38.983.190)	
Laporan Laba Rugi				
Biaya umum dan administrasi				
Gaji dan kesejahteraan karyawan	484.915.309	6.872.183	491.787.492	
Imbalan pascakerja	37.259.565	(445.955)	36.813.610	
Beban Pajak Penghasilan	(58.196.339)	7.286.196	(50.910.143)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	(9.338.466)	5.032.387	(4.306.079)	
Pajak penghasilan terkait pos penghasilan komprehensif lain	-	1.601.320	1.601.320	

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**39. PENYAJIAN KEMBALI / REKLASIFIKASI
(TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**39. RESTATEMENT / RECLASSIFICATION
(UNAUDITED) (Continued)**

	Dilaporkan Dahulu (Tidak Diaudit)/ <i>As Reported</i> (Unaudited)	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi (Tidak Diaudit)/ <i>As Reclassification</i> (Unaudited)	
LABA (RUGI) NETO YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(361.621.907)	1.232.502	(360.389.405)	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan nonpengendali	7.261.579	(393.367)	6.868.212	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(370.960.373)	7.852.797	(363.107.576)	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan nonpengendali	7.261.579	(379.955)	6.881.624	<i>Non-controlling interest</i>

Mempertimbangkan ketidakpraktisan, Kelompok Usaha tidak menyajikan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2019 sebagai tambahan atas laporan posisi keuangan komparatif minimum yang disyaratkan dalam PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Considering the impracticable, the Group did not present restatement of financial position as of January 1, 2019 in addition to the minimum comparative statement of financial position as required in SFAS No.1 "Presentation of Financial Position".

40. KELANGSUNGAN USAHA

40. GOING CONCERN

Pada tanggal 30 September 2020, Kelompok Usaha mengalami defisit sebesar Rp2,69 triliun, dan total liabilitas jangka pendek telah melebihi total aset lancar sebesar Rp3,72 triliun. Selanjutnya, Kelompok Usaha mencatat liabilitas pinjaman bank Rp3,58 triliun, dan ketentuan dalam fasilitas perjanjian pinjaman tidak dapat dipenuhi, sehingga termasuk dalam kategori *event of default* (Catatan 21), dan pinjaman tersebut jatuh tempo pada bulan Oktober 2020. Menanggapi hal ini, Kelompok Usaha telah menandatangani *Debt Settlement Agreement* pada tanggal 22 Desember 2020 (Catatan 42). Lebih jauh, ekonomi global dan domestik masih menghadapi ketidakpastian akibat dari pandemi Covid-19. Hal ini berdampak langsung terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi ini adalah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

As of September 30, 2020, the Group experienced a deficit of Rp2.69 trillion, and total current liabilities exceeded total current assets by Rp3.72 trillion. Furthermore, the Group recorded bank loan liability amounting to Rp3.58 trillion, and the provisions in the loan agreement facility could not be met, so that it fell into the category of an event of default (Note 21), which loan being due in October 2020. In response to this, the Group has signed a Debt Settlement Agreement dated December 22, 2020 (Note 42). In addition, global and domestic economy still faces an uncertainty as a result of the Covid-19 pandemic. Such condition directly affecting the Group's operational activities. Management's plans for future actions in responding to these conditions are taking the following actions:

- memperbaiki struktur permodalan dan sekaligus meningkatkan kinerja keuangan.
- mendapatkan investor untuk ambil bagian dalam rencana penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTMETD).
- *improving the capital structure and simultaneously enhancing the financial performance.*
- *getting investors to take part in the planned increase of capital without pre-emptive rights (PMTMETD).*

40. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

- melakukan efisiensi pos-pos pengeluaran.
- memperbaiki *content*/inovasi yang dapat meningkatkan pelanggan dan pendapatan.

Kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup, membayar liabilitas secara tepat waktu, mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta memperbaiki kinerja keuangan, dan posisi keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian interim ini disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian yang dijelaskan di atas, oleh karenanya ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Kelompok Usaha. Laporan keuangan konsolidasian interim ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

41. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar-standar dan amendemen yang relevan terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Kelompok Usaha menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasi dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya sesuai dengan standar (Catatan 2g).

Sesuai dengan ketentuan transisi, Kelompok Usaha telah memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali periode komparatif (Catatan 5).

40. GOING CONCERN (Continued)

- *efficiency of costs items*
- *improving the contents/innovations that capable to increasing the customers and revenues.*

The Group's ability to maintain its business as a going concern depends on its ability to generate sufficient cash flows, to pay its liabilities on a timely basis, to comply with the term and conditions of the loan agreement, and to improve its financial performance, and financial position.

The interim consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is a possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Group's going concern. The interim consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above.

41. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

On January 1, 2020, the Group's adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations, as follow:

SFAS No. 71, "Financial Instruments"

The Group applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivable and the general approach for all other financial assets as required by the standard (Note 2g).

In accordance with the transition requirements, the Group has elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate the comparative period (Note 5).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**41. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

Dampak dari penerapan PSAK No. 71 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian interim:

41. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY (Continued)

Impact on the adoption of SFAS No. 71 to the interim consolidated statements of financial position:

1 Januari 2020/January 1, 2020				
Saldo sebelum penerapan PSAK No.71/ Balance before implementation SFAS No.71	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK No.71/ Balance after implementation SFAS No.71		
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang usaha - neto	568.183.164	(62.654.964)	505.528.200	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	25.238.359	(1.571.529)	23.666.830	Other receivable-net
Aset lancar lainnya	3.015.150.326	(2.059.030)	3.013.091.296	Other current assets- net
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	80.915.551	13.784.093	94.699.644	Deferred tax assets - net
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained earning
Defisit	(1.651.953.467)	(49.058.010)	(1.701.011.477)	Deficit
Kepentingan nonpengendali	564.085.422	(3.443.420)	560.642.002	Non- controlling interest

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, investasi tertentu yang tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Classification of financial assets and liabilities

On January 1, 2020, the Group assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model by which they are managed. As a result, certain investments held for available-for-sale have been reclassified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Tabel dibawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with SFAS No. 71 as of January 1, 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification Based on SFAS No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification Based on SFAS No. 71 January 1, 2020	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification Based on SFAS No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification Based on SFAS No. 71 January 1, 2020
Aset keuangan/Financial Assets				
Kas di bank dan setara kas Cash in banks and cash equivalent	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Biaya Perolehan diamortisasi/ Amortised Cost	22.235.701	22.235.701

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**41. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

41. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY (Continued)

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification Based on SFAS No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification Based on SFAS No. 71 January 1, 2020	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification Based on SFAS No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification Based on SFAS No. 71 January 1, 2020
Piutang usaha-neto/ <i>Trade receivables-net</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Biaya Perolehan diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	568.183.164	568.183.164
Piutang lain-lain-neto/ <i>Other receivables-net</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Biaya Perolehan diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	25.238.359	25.238.359
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Biaya Perolehan diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	591.051.045	591.051.045
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Biaya Perolehan diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	3.015.150.326	3.015.150.326
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Biaya Perolehan diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	76.455.579	76.455.579
<u>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</u>				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at Amortised Cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at Amortised Cost</i>	2.268.392.550	2.268.392.550
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at Amortised Cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at Amortised Cost</i>	23.541.876	23.541.876
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at Amortised Cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at Amortised Cost</i>	858.302.797	858.302.797
Liabilitas pembiayaan konsumen/ <i>Consumer finance liabilities</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at Amortised Cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at Amortised Cost</i>	6.376.411	6.376.411

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**41. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

41. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY (Continued)

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification Based on SFAS No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification Based on SFAS No. 71 January 1, 2020	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification Based on SFAS No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification Based on SFAS No. 71 January 1, 2020
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at Amortised Cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at Amortised Cost</i>	3.319.521.441	3.319.521.441

Kelompok Usaha telah melakukan pengkajian dan menentukan untuk menggunakan model pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha. Dampak dari transisi standar baru ini tidak berpengaruh terhadap saldo laba Kelompok Usaha pada 1 Januari 2020.

The Group has assessed and determined to using the simplified approach model for trade receivables. There is no impact from transition new standard to the Group retained earning as at January 1, 2020.

PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan (Catatan 2q).

The new standard determines that the revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customer (Note 2q).

Kelompok Usaha telah melakukan pengkajian dan menentukan bahwa transisi standar baru tidak berpengaruh terhadap saldo laba Kelompok Usaha pada 1 Januari 2020.

The Group has assessed and determined that the transition to the new standard has no impact from transition new standard to the Group's retained earnings as at January 1, 2020.

PSAK No. 73, "Sewa"

SFAS No. 73, "Leases"

Sesuai dengan ketentuan transisi, Kelompok Usaha telah memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali periode komparatif (Catatan 2p).

In accordance with the transition requirements, the Group has elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate the comparative period (Note 2p).

Selain itu, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal penerapan awal. Untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi, Kelompok Usaha menggunakan penilaian sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

In addition, the Group has also elected not to reassess whether a contract is, or contains a lease at the date of initial application. Instead, for contracts entered into before the transition date, the Group relied its assessment made, applying SFAS No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease".

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**41. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

Oleh sebab itu, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 20).

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 11).

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

1 Januari 2020/January 1, 2020			
Saldo sebelum penerapan PSAK No. 73/ Balance before implementation SFAS No. 73	Penyesuaian PSAK No. 73/ SFAS No. 73 adjustment	Saldo setelah penerapan PSAK No. 73/ Balance after implementation SFAS No. 73	
ASET			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - neto	80.915.551	(4.088.872)	76.826.679
Aset hak guna	-	18.585.785	18.585.785
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa	-	6.434.331	6.434.331
EKUITAS			
Saldo laba			
Defisit	(1.651.953.467)	7.256.267	(1.644.697.200)
Kepentingan nonpengendali	564.085.422	806.315	564.891.737

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, standar mengizinkan cara praktis berikut ini:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam dua belas (12) bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.

41. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY (Continued)

As a result, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS No. 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at January 1, 2020 (Note 20).

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at January 1, 2020 (Note 11).

The following table presents the impact of the implementation of SFAS No. 73 on January 1, 2020:

1 Januari 2020/January 1, 2020			
Saldo sebelum penerapan PSAK No. 73/ Balance before implementation SFAS No. 73	Penyesuaian PSAK No. 73/ SFAS No. 73 adjustment	Saldo setelah penerapan PSAK No. 73/ Balance after implementation SFAS No. 73	
ASET			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - neto	80.915.551	(4.088.872)	76.826.679
Aset hak guna	-	18.585.785	18.585.785
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa	-	6.434.331	6.434.331
EKUITAS			
Saldo laba			
Defisit	(1.651.953.467)	7.256.267	(1.644.697.200)
Kepentingan nonpengendali	564.085.422	806.315	564.891.737

In applying SFAS No.73 for the first time, the standard permitted the following practical expedients:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- operating leases with a remaining lease term of less than twelve (12) months as at January 1, 2020 are treated as short-term lease.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

41. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

(Lanjutan)

- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
- untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontigensi, dan Aset Kontigensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan antara lain bersama CAT, LM serta kreditur *Senior Facility* dan kreditur *Junior Facility* dan Madison Pacific Trust Limited telah menandatangani *conditional Debt Settlement Agreement* sehubungan dengan penyelesaian atau pelunasan utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* tanggal 17 Oktober 2017, dimana berdasarkan perjanjian tersebut para pihak menyetujui bahwa penyelesaian atau pelunasan utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* akan dilakukan dengan mekanisme pembiayaan kembali dengan fasilitas *refinancing* dari bank lokal dan *debt to equity swap*. Di samping itu telah disetujui pula bahwa seluruh bunga dan biaya-biaya yang telah timbul dan belum dibayarkan sehubungan dengan *Senior Facility* dan *Junior Facility* dihapuskan.

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 September / September 30,	
	2020	2019
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 10)	1.514.067	822.130
Biaya transaksi yang belum diamortisasi (Catatan 18)	13.067.123	8.591.741

41. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY (Continued)

- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*
- *not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.*
- *rely on the assessment of whether lease are onerous based on SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.*

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On December 22, 2020, the Company with, amongst others, CAT, LM, and Senior Facility Lenders and Junior Facility Lenders, and Madison Pacific Trust Limited have signed a conditional Debt Settlement Agreement in connection with the settlement or debt settlement of the Senior Facility and Junior Facility dated October 17, 2017, under which the parties agree that the settlement or debt settlement of the Senior Facility and Junior Facility will be carried by way of a refinancing from local bank and debt to equity swap. In addition, it is agreed that all interest and fees under Senior Facility and Junior Facility that been incurred but have been unpaid shall be waived in their entirety.

43. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

Activities not affecting cash flows:

Acquisition of fixed assets through consumer finance liabilities (Note 10)
Unamortized Transaction Cost (Note 18)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**43. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH
FLOWS (Continued)**

	30 September / September 30,		
	2020 Sembilan Bulan/ Nine Months (Diaudit/ Audited)	2019 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Selisih kurs utang bank	242.848.413	-	Foreign exchange bank loan
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke piutang lain-lain	23.500.000	-	Reclassification other current assets to other receivables
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 73 (Catatan 20)	8.062.546	-	Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 73 (Note 20)
Uang muka investasi (Catatan 14)	33.762.955	-	Advance for investment (Note 14)
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 71 (Catatan 5 dan 6)	113.115.586	-	Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 71 (Note 5 and 6)

44. KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dan telah mempengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, termasuk domestik. Peningkatan jumlah terpapar virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Kelompok Usaha. Hal ini dapat memengaruhi hasil keuangan perusahaan, tetapi pada saat ini, dampak tidak dapat diperkirakan secara andal. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

44. ECONOMIC UNCERTAINTY

Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) spread across countries, including Indonesia, and it has affected global business and economic activities, including domestic. A significant rise in number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect the Group. This may impact the financial result of the company, but at this moment, the impact cannot be reliably estimated. Such impacts will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.